

**PENGUNAAN APLIKASI ILMU TAJWID MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE*
STAD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS VII SMP NEGERI 9 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



UIN PALOPO

Oleh

Dian Pitriani

2102010063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PENGUNAAN APLIKASI ILMU TAJWID MENGGUNAKAN MODEL

**PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
STAD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS VII SMP NEGERI 9 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



UIN PALOPO

Oleh

Dian Pitriani

2102010063

Pembimbing :

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
2. Dr. H. M. Alinurdin, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Pitriani
NIM : 2102010063
Fakultas : Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Dian Pitriani

2102010063

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penggunaan Aplikasi Ilmu Tajwid Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe STAD* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 9 Palopo yang ditulis oleh Dian Pitriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010063, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at tanggal 19 September 2025 M bertepatan dengan 26 Rabi'ul Awal 1447 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 23 September 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd.I. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. H. M. Alinurdin, M.Pd.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19620716 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُور الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مَنْ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir batin sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “penggunaan aplikasi ilmu tajwid menggunakan model *Cooperative learning tipe STAD* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an di kelas VII SMPN 09 Palopo”, Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Dr. Abbas Laganji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir

Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S,S M.Hum, selaku Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H, M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu Perguruan Tinggi.

2. Prof Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo berserta Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta Hasriadi, S.Pd., M.Pd. sebagai sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait

penyusunan judul skripsi.

5. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd dan Dr. H. M. Alinuridin. M.Pd.I selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Baderiah, M.Ag dan Dr.Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Zainuddin S., S.E., M.Ak sebagai kepala unit perpustakaan UIN Palopo beserta Staf yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani peneliti dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi.
8. Kepala SMPN 9 Palopo Idding, S.Pd. serta seluruh tenaga pendidik SMPN 9 Palopo yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan selama peneliti melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi SMPN 9 Palopo yang telah bekerja sama dengan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

10. Tekhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Hendrianto dan ibunda Rasmiani yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat dan selalu mendoakan saya. Keteguhan hati, kesabaran, dan cinta tanpa syarat yang telah bapak dan ibu berikan menjadi fondasi utama dalam perjalanan akademik saya. Setiap pencapaian yang saya raih adalah buah dari kerja keras dan do'a tulus yang tidak pernah henti dipanjatkan oleh bapak dan ibu.
11. Suryani, Juliastri Azahrah, Intan Maharani Baso, Adelia Febrianti, Fitri Suci Rahmadani, Nurul Alifa dan Intan Nuraini selaku sahabat yang selalu memberikan motivasi bantuan serta semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi dan bahu yang selalu siap untuk saling menguatkan.
12. Silvia Febrianti, Akmala Uyun Syafira, Ana Novita Sari dan Nina Angreini, selaku sahabat sebesti terima kasih telah menjadi orang-orang yang tak pernah lupa mengajak saya liburan dan rehat sejenak dari segala kepenatan tugas skripsi. Setiap perjalanan, obrolan santai, dan moment tawa bersama kalian menjadi pengingat untuk menikmati setiap prosesnya.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekeliruan. Dengan demikian peneliti meminta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna memperbaiki karya ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Terima kasih

Palopo, 10 Juli 2025
Peneliti

Dian Pitriani
NIM

2102010063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ..	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan u
وَ ..	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḥ*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ..	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يَ ..	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وَ ..	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: qāla
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā'marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

5. *Syaddah (Tassydīd)*

Syaddah atau *Tassydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tassydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّينَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعِمْ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau "Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mururūna*
النَّوعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*),

alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī
Risālah fī Riʾ āyah al-Maṣlaḥah

9. *Lafẓ al-Jalālah* الله

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* - دِينَ الله *dinullāh*

Adapun *tāʾ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍiʿa linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qurʾān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣīr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrīʾ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd,, Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa taʾ ālā
saw.	= ṣallallāhu ʾalaihi wa sallam
as	= ʾalaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Aʿli ʾImraʾn/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK.....	xx
DAFTAR ISTILAH.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Pembelajaran.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Penelitian Relevan.....	13
B. Landasan Teori.....	19
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Prosedur Penelitian.....	40
C. Sasaran Penelitian Tindakan Kelas.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. KESIMPULAN.....	79
B. SARAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS Al-Maidah/5:67.....	2
Kutipan ayat 2 QS An-Nahl/16:125.....	3
Kutipa ayat 3 QS Al-Isra'/17:82.....	32

DAFTAR HADIS

Hadis 1 keutamaan membaca al-Qur'an.....	4
Hadis 2 keutamaan orang yang mahir dalam membaca al-Qur'an	5
Hadis 3 keutamaan belajar al-Qur'an dan mengajarkannya.....	6

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian relevan.....	16
Tabel 3.1 instrumen tes mengaji.....	42
Tabel 3.2 kriteria penilaian membaca al-Qur'an.....	43
Tabel 3.3 skala penilaian.....	43
Tabel 3.4 instrumen observasi aktivitas guru.....	44
Tabel 3.5 instrumen observasi aktivitas siswa.....	45
Tabel 4.1 hasil tes mengaji siswa pra siklus.....	50
Tabel 4.2 hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I.....	63
Tabel 4.3 nilai keberhasilan observasi pembelajaran siklus I.....	65
Tabel 4.4 hasil observasi aktivitas siswa siklus I.....	65
Tabel 4.5 nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I.....	67
Tabel 4.6 hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II.....	67
Tabel 4.7 nilai observasi pembelajaran siklus II.....	69
Tabel 4.8 hasil observasi aktivitas siswa siklus II.....	69
Tabel 4.9 nilai observasi aktivitas siswa siklus II.....	70
Tabel 4.10 nilai kemampuan baca al-Qur'an siklus I.....	71
Tabel 4.11 hasil persentase ketuntasan siswa siklus I.....	73
Tabel 4.12 nilai kemampuan membaca al-Qur'an siklus II.....	73
Tabel 4.13 hasil persentase membaca al-Qur'an siklus II.....	75
Tabel 4.14 perbandingan nilai persentase baca al-Qur'an siswa	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 bagan alur kerangka pikir	37
Gambar 3.1 desain penelitian tindakan kelas kemmis & mc taggart	39

DAFTAR ISTILAH

TPQ = Taman Pendidikan Al-Qur'an

STAD = Student Teams Achievement Division

TIK = Teknologi Informasi dan Komunikasi

KEMENDIKNAS = Kementrian Pendidikan Nasional

USB = Unit Sekolah Baru

LBM = Lembaga Bahtsul Masail

ABSTRAK

Dian Pitriani, 2025. *"Penguasaan Aplikasi Ilmu Tajwid menggunakan Model Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMPN 09 Palopo."* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Andi Arif Pamessangi dan M. Alinuridin.

Skripsi ini membahas tentang penggunaan aplikasi ilmu tajwid menggunakan model *cooperative learning* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *cooperative learning* tipe STAD di kelas VII SMPN 09 Palopo dan mengetahui peningkatan membaca al-Qur'an siswa. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 09 Palopo yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ilmu tajwid mengalami peningkatan dengan hasil akhir sebanyak 88,4% dengan kategori baik. Kemudian pada pelaksanaan pra siklus sebanyak 32,7% siswa menguasai makhorijul huruf, sebanyak 35,3% menguasai ilmu tajwid, sebanyak 50,8% yang lancar membaca al-Qur'an. Setelah menggunakan aplikasi ilmu tajwid hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tes mengaji siklus I yaitu tes penguasaan makhorijul huruf diperoleh presentase sebanyak 42% (kurang), penguasaan ilmu tajwid diperoleh presentase sebanyak 45% (kurang), serta pada kelancaran diperoleh presentase sebanyak 51,7% (kurang). Mengalami peningkatan pada siklus II yaitu tes penguasaan makhorijul huruf diperoleh presentase sebanyak 82,7% (cukup), dan penguasaan ilmu tajwid diperoleh presentase sebanyak 85,3% (cukup), serta kelancaran diperoleh presentase sebanyak 95,6% (sangat baik). Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa dengan menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 09 Palopo. Dengan demikian, penggunaan aplikasi ilmu tajwid direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Aplikasi Ilmu Tajwid, Meningkatkan Kemampuan, Membaca Al-Qur'an

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date:	Signature
25/09/2025	

ABSTRACT

Dian Pitriani. 2025. *"The Use of a Tajwid Application with the Cooperative Learning Model to Improve Qur'an Reading Skills in Islamic Education at Grade VII of SMPN 09 Palopo."* Thesis of Islamic Educational Program Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Andi Arif Pamessangi and M. Alinurdin.

This study examines the use of a tajwid (Qur'anic recitation rules) application integrated with the Student Teams Achievement Divisions (STAD) cooperative learning model to enhance students' Qur'an reading skills in Islamic Education classes. The objectives were to describe classroom activities employing the tajwid application with cooperative learning and to measure improvements in students' Qur'anic reading proficiency. Using a classroom action research (CAR) design, the study involved 29 seventh grade students at SMPN 09 Palopo. Data were collected through tests, observation, and documentation, and analyzed both quantitatively and qualitatively. Results show a marked increase in student engagement during lessons, reaching 88.4% (categorized as good). At the pre-cycle stage, only 32.7% of students mastered makhārij al-ḥurūf (points of articulation), 35.3% understood tajwid rules, and 50.8% read the Qur'an fluently. After implementing the application, cycle-I tests showed improvements to 42% (makhārij al-ḥurūf), 45% (tajwid mastery), and 51.7% (fluency) still in the "low" category. In cycle II, mastery rose significantly: 82.7% for makhārij al-ḥurūf (adequate), 85.3% for tajwid knowledge (adequate), and 95.6% for fluency (very good). These findings demonstrate that employing a tajwid application within a cooperative learning framework effectively enhances seventh-grade students' Qur'an reading abilities. The study recommends broader use of such digital tools in Islamic Education classes to support more interactive and skill-oriented learning.

Keywords: Tajwid Application, Cooperative Learning, Qur'an Reading Proficiency, Classroom Action Research

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
24/09/2025	

الملخص

ديان بتراني، ٢٠٢٥. "استخدام تطبيق علم التجويد باستخدام نموذج التعلم التعاوني لتحسين قدرة قراءة القرآن في مادة التربية الإسلامية للصف السابع في المدرسة الإعدادية ٠٩ بالوبو". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف أندي عارف باميسانغي ومحمد علي نوردين.

تتناول هذه الدراسة استخدام تطبيق علم التجويد مع نموذج التعلم التعاوني لتحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن ضمن أنشطة التعلم الديني الإسلامي. تهدف الدراسة إلى: (١) معرفة أنشطة التعلم الديني الإسلامي باستخدام تطبيق علم التجويد بنموذج التعلم التعاوني من نوع «تعلم تعاوني منظم» في الصف السابع؛ و (٢) معرفة تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن. نوع البحث المستخدم هو بحث الفعل في الصف (البحث التربوي التطبيقي). كان موضوع البحث طلاب الصف السابع في المدرسة الإعدادية ٠٩ بالوبو وعددهم ٢٩ طالبًا. تم جمع البيانات باستخدام الاختبارات، والملاحظة، والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام التحليل الكمي والنوعي. أظهرت نتائج البحث أن نشاط الطلاب أثناء عملية التعلم باستخدام تطبيق علم التجويد شهد تحسنًا، حيث بلغت النسبة النهائية ٨٨,٤٪ مع تصنيف جيد. أما قبل الدورة، فقد تمكن ٣٢,٧٪ من الطلاب من إتقان مخارج الحروف، و ٣٥,٣٪ من الطلاب أتموا علم التجويد، و ٥٠,٨٪ تمكنوا من القراءة بطلاقة. بعد استخدام التطبيق، أظهرت نتائج اختبار الدورة الأولى أن نسبة إتقان مخارج الحروف بلغت ٤٢٪ (ضعيف)، وإتقان علم التجويد ٤٥٪ (ضعيف)، والطلاقة ٥١,٧٪ (ضعيف). أما في الدورة الثانية فارتفعت النسب إلى: إتقان مخارج الحروف ٨٢,٧٪ (متوسط)، وإتقان علم التجويد ٨٥,٣٪ (متوسط)، والطلاقة ٩٥,٦٪ (جيد جدًا). تشير النتائج إلى أن استخدام تطبيق علم التجويد مع نموذج التعلم التعاوني يساعد على تحسين قدرة قراءة القرآن لدى طلاب الصف السابع في المدرسة الإعدادية ٠٩ بالوبو. وبناءً على ذلك، يُوصى باستخدام التطبيق ضمن عملية التعلم.

الكلمات المفتاحية: تطبيق علم التجويد، تحسين القدرة، قراءة القرآن، التعلم التعاوني المنظم، بحث

الفعل في الصف

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
25/09/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan nomor 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan agama.¹ Pendidikan merupakan landasan semua kemajuan dan pembangunan oleh karena itu pendidikan memungkinkan setiap individu dapat mencapai potensi penuh mereka melalui proses pendidikan.² Dengan pendidikan juga membantu individu untuk untuk

¹Flavianus Darman, *sistem pendidikan nasional* (Transmedia Pustaka, 2007), hal 2.

² Andi Arif Pamessangi, Naidin Syamsuddin, dan Muhammad Chaeril, "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman" 3, no. 4 (2022): 737.

belajar dan tumbuh dalam keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan mereka.³ Secara harfiah arti pendidikan ialah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pendidik kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa kepada anak-anak untuk memberikan contoh tauladan, pembelajaran,

³Syahrudin Syahrudin dan Alimuddin Alimuddin, "Pembinaan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa (SLB)," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 7 (2022): 70.

pengarahan, dan peningkatan etika maupun akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu.⁴ Allah berfirman di dalam QS Al-Maidah/5:67 yaitu :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ
وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Terjemahnya :

Wahai Rasul, Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan Risalah-nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.

Menurut syaikh al-Allamah Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh pada tafsir Muyassar : “Wahai Rasul, sampaikanlah wahyu Allah yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Jika kamu kurang dalam menyampaikan dengan menyembunyikan sesuatu darinya, maka kamu berarti belum menyampaikan *risallah* Tuhanmu. Dan beliau telah menyampaikan *risallah* Tuhannya, dengan sempurna. Maka barang siapa memiliki dugaan bahwa sesungguhnya beliau menyembunyikan sesuatu dari wahyu yang diturunkan kepadanya, maka sungguh orang tersebut telah mengadakan kedustaan besar atas nama Allah dan Rasulnya. Dan Allah adalah pelindung dan penolongmu atas musuh-musuhmu. Tidak ada kewajiban atas dirimu selain menyampaikan saja. Sesungguhnya Allah

⁴ Moh Zaini dkk., “Pendidik Dalam Perspektif Imam Al Ghazali Dan Relevansinya Di Era Society 5.0,” *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 11, no. 1 (2023): 175.

tidak memberikan taufik menuju hidayah bagi orang yang berbelok dari jalan kebenaran dan mengingkari *risallah* yang kamu bawa dari sisi Allah Swt.⁵

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu pendidikan antara guru dan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai islam dalam jiwa, rasa dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya. Pendidikan agama islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits.⁶ Secara operasional tujuan pendidikan agama islam khususnya dalam konteks keindonesiaan sebagaimana tertera dalam kurikulum pendidikan agama islam, bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁷ Sebagaimana Firman Allah

⁵Syaikh al-Allamah Dr.Shalih bin Muhammad Alu asy-Syaikh, *Tafsir Muyassar*, 1 (Darul Haq, 2016), hal 351.

⁶Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi" 17, No. 2 (2019): Hal 83-84.

⁷St. Marwiyah, dkk, "Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Memahami Kurikulum,

pada (QS.an-Nahl/16:125 yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ...

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik...⁸

Menurut Muhammad Nasib Rifai'l dalam tafsir Ibnu Katsir menyatakan pada QS. an-Nahl/16:125 Allah swt. memerintahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad saw. Agar menyeru manusia untuk menyembah Allah dengan cara yang bijaksana. Maka hendaklah hal ini dilakukan dengan cara yang baik. Yaitu dengan lemah lembut, tutur kata yang baik, serta cara yang bijak.⁹

Mempelajari al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi semua umat muslim baik dari kalangan laki-laki maupun perempuan, dengan membaca dan mempelajari al-Qur'an akan mendapatkan balasan tersendiri bagi mereka yang mempelajarinya.¹⁰ Sebagaimana yang terdapat dalam hadits berikut :

عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ قَالَ

Perencanaan Pembelajaran, Dan Kompetensi Guru Pai" (Jl. Dr. Eahidin Sudirohusodo: CV. Syadah Creative Media, 2023), hal 19-20.

⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Pustaka Labib, 2014), 271.

⁹ Muhammad Nasib Rifai'l, *Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir (Surah Al-Maidah an-Nahl)* (Cetakan Baru 1410-1998, 2011), hal 766.

¹⁰ Erwatul Efendi dkk., "Pengembangan Aplikasi Mengaji (FAM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa IAIN Palopo," *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 1604, <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1477>.

سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَثَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ.¹¹ (رواه الترمذي).

Artinya:

“Dari Ayyub bin Musa ia berkata: “saya mendengarkan Muhammad bin Kaab Al-Quraizhi berkata: “Saya mendengar Abdullah bin Mas’ud berkata: Rasulullah saw. Bersabda “Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah (al-Qur’an), maka baginya satu kebaikan, saya tidak menghitung Alif Laam Miim satu huruf, tetapi Alif satu huruf Laam satu huruf Miim satu huruf”. (HR. At-Tirmidzi).¹²

Dengan membaca di setiap huruf al-Qur’an akan mendapatkan pahala sesuai yang telah dijanjikan. Orang yang membaca al-Qur’an dengan gagap atau tidak fasih membacanya akan mendapatkan dua kali lipat pahala. Dikarenakan orang yang membaca al-Qur’an dengan gagap harus berusaha lebih keras untuk membaca dengan benar.¹³ Sebagaimana dalam hadis dinyatakan :

عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّقَرَةِ الْكَرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ

¹¹Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi, Kitab Fadhaailul Qur’an, Juz 4* (Darul Fikri, 1994), hal 417.

¹²Moh. Zuhri, *Terjemah Sunan At-Tirmidzi, Jilid 4* (Semarang: CV.Asy-Syifa, 1992), h. 508.

¹³ Muhammad Agil Amin dkk., “Implementasi Pelatihan Qiro’ah Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur’an Terhadap Santri TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo,” *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat* 1, no. 5 (2023): 124, <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v1i5.381>.

(الْقُرْآنَ وَيَتَتَعَتَّعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ). (رواه مسلم)

Artinya :

“Dari Sa’d bin Hisyam dari ‘Aisyah ia berkata; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “orang mukmin yang mahir membaca al-Qur’an, maka kedudukannya di akhirat ditemani oleh para mailaikat yang mulia. Dan orang yang membaca al-Qur’an dengan gagap, ia sulit dalam membacanya, maka ia mendapatkan dua pahala”. (HR.Muslim).¹⁴

Membaca al-Qur’an juga salah satu bentuk ibadah yang dilakukan oleh umat Islam. Sebagai ibadah, Allah pasti akan memberikan balasan berupa berbagai kebaikan. al-Qur’an adalah Risalah yang hidup, selalu mendesak hingga hari kiamat sehingga pintu penafsiran al-Qur’an harus selalu terbuka dan tidak pernah tertutup. Bahkan sebagian ulama meyakini bahwa mempelajari al-Qur’an adalah wajib, karena al-Qur’an adalah pedoman paling dasar setiap umat muslim. Rasulullah melihatnya dianjurkan untuk mempelajari al-Qur’an dan menyebarkannya kepada orang lain.¹⁵ Seperti hadits berikut :

عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
(قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ). (رواه البخاري)¹⁶

¹⁴ Abu Husain Muslim bin Al- Haajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *shahih muslim, kitab. shalaatul musaafarin wa qashrihaa, Juz 1* (Darul Fikri, 1993), h. 354.

¹⁵ Adiba Maulidiyah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Lambangkuning Probolinggo,” *COMPETITIVE: Journal of Education* 2, no. 2 (2023): 81–93, <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i2.18>.

¹⁶ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja’fi, *Shahih Al-Bukhari, Kitab. Fadhaulu Qur’an Juz 6*, (Darul Fikri, 1981), hal 108.

Artinya :

“Diriwayatkan dari Utsman r.a.: Nabi Saw. Pernah bersabda, “(Musim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang belajar al-Qur’an dan yang mengajarkannya”. (HR. Bukhari).¹⁷

Hadist tersebut menekankan bahwa mempelajari dan mengajarkan al-Qur’an mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah Swt. Membaca al-Qur’an merupakan hal yang pokok terkait dengan ibadah yang senantiasa dilakukan orang muslim. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan kompetensinya sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Pembelajaran baca tulis al-Qur’an dapat membuat peserta didik tidak hanya pandai membaca dan menulis al-Qur’an, namun juga kesempatan (momentum) yang sangat baik untuk mengajarkan nilai-nilai moral, kisah-kisah religius dan perilaku terpuji terhadap peserta didik.¹⁸

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan melalui narasumber yaitu Ustadzah Nurmasnah, beliau mengatakan bahwa di kelas VII SMPN 9 Palopo mengalami kendala pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam membaca al-Qur’an. Kendalanya yaitu peserta didik kurang lancar dalam membaca al-Qur’an. Ini dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca al-Qur’an pada

¹⁷Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih al-Bukhari, Kitab. Keutamaan al-Qur’an* (Bnadung: Mizan, 1997), h. 778.

¹⁸Koko Adya Winata et al., “Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis al-Qur’an melalui Guru Pendidikan Agama Islam,” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (June 12, 2020): hal 92, <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.8035>.

peserta didik.¹⁹ Peneliti juga melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung dan terlihat peserta didik merasa jenuh dan memerlukan variasi dalam pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah diskusi dan tanya jawab.

Dengan adanya permasalahan diatas, peneliti akan menggunakan aplikasi ilmu tajwid untuk membantu dalam memperlancar bacaan al-Qur'an pada peserta didik. Aplikasi ini memuat materi ilmu tajwid secara lengkap dan jelas, tersusun dari beberapa form diantaranya adalah form menu utama, form jenis-jenis bacaan tajwid, form kuis dan form exit. Dari semua form memiliki fungsi masing-masing.²⁰ Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi pendukung atau menjadi poin penting yang membantu proses dari berjalannya kegiatan pembelajaran.²¹ Ilmu tajwid merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam mempelajari al-Qur'an. Pemahaman yang baik terhadap ilmu tajwid memungkinkan seseorang untuk membaca al-Qur'an dengan benar dan memahami maknanya dengan lebih baik. Oleh karena itu Aplikasi ilmu tajwid adalah salah satu akses untuk membantu dalam mempelajari ilmu tajwid. Aplikasi ilmu tajwid merupakan solusi yang tepat untuk mempermudah akses dan pembelajaran ilmu tajwid bagi peserta

¹⁹ Nurmasnah, Guru Pendidikan Agama Islam, "Wawancara" Palopo, 22 Mei 2024

²⁰ Ainur Rodliyah dkk., "Perancangan Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Mobile," *JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan* 5, no. 1 (2020): hal 33, <https://doi.org/10.37438/jimp.v5i1.247>.

²¹ Hasriadi, "Preservasi Media sebagai Sumber Belajar di Lembaga Pendidikan Formal," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 4 (2021): 266, <https://doi.org/10.58230/27454312.120>.

didik.²²

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal.²³ Faktor internal bersumber dari diri sendiri, dikarenakan adanya minat, motivasi dan kesiapan belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri sendiri, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. Belajar adalah suatu kegiatan yang akan selalu ada. Pada dunia pendidikan, belajar merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh siswa.²⁴ Proses belajar mengajar menuntut peran guru sebagai pribadi yang memiliki keahlian dan kompetensi yang profesional sebab dalam melaksanakan tugasnya, guru dituntut untuk memiliki keterampilan sosial yang tinggi untuk menyampaikan materi dengan metode yang mudah dipahami oleh peserta didik.²⁵ Salah satu kunci keberhasilan pengajaran guru, guru harus menguasai model pembelajaran yang baik dan tepat. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan belajar

²²Siti Qomariah, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tadjwid Berbasis Android," *Jurnal Informatika Wicida* 12, no. 2 (July 17, 2022): hal 69-70, <https://doi.org/10.46984/inf-wcd.2239>.

²³Mawardi Mawardi and Sri Indayani, "Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar Di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no.2 (November 30, 2019): hal 107, <https://doi.org/10.22236/jpi.v10i2.3963>.

²⁴ Baderiah Baderiah dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarunding," *REFLEKSI: Jurnal Pendidikan* 12, no. 4 (2024): 309.

²⁵Nursyamsi dan M. Alinurdin, "Efektivitas komunikasi Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama," 2024 14 (t.t.): 20.

siswa, khususnya pada pembelajaran membaca al-Qur'an.²⁶ Model pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menangkap pelajaran oleh siswa dapat dipengaruhi dari pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan akan tercapai. Model pembelajaran *Cooperative learning* adalah salah satu alternatif karena banyak pendapat yang menyatakan bahwa dapat meningkatkan keaktifan serta kemampuan belajar siswa.²⁷ *Cooperative learning* adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun kelompok. Model pembelajaran *Cooperative learning* tidak hanya menghasilkan prestasi akademik yang lebih tinggi untuk seluruh siswa namun juga meningkatkan percaya diri, kemampuan saling membantu sesama teman.²⁸ Salah satu model yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yaitu model *Cooperative tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* model pembelajaran ini merupakan model yang paling sederhana dan paling tepat digunakan oleh guru yang baru memulai menggunakan pendekatan kooperatif pembelajaran *STAD*.²⁹

²⁶Ii Bidayah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 5, no. 2 (December 11, 2019): hal 108, <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.21>.

²⁷ Muhammad Amin, *Model Pembelajaran Cooperative Learning*, t.t., hal 201.

²⁸Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam" 7, no. 01 (2021): hal 249.

²⁹Nafiah Nafiah, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, penggunaan aplikasi ilmu tajwid diyakini dapat membantu meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik. Berdasarkan permasalahan yang telah didapat, peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas yang dengan judul *"Penggunaan Aplikasi Ilmu Tajwid Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMPN 9 Palopo"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative learning tipe STAD* di kelas VII SMPN 9 Palopo ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative learning tipe STAD* pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMPN 9 Palopo ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Persamaan Trigonometri Pada Siswa Sma," Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 5, No. 2 (April 4, 2023): Hal 208, <https://doi.org/10.24176/Anargya.V5i2.8992>.

1. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative learning tipe STAD* di kelas VII SMPN 9 Palopo
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative learning tipe STAD* pada pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VII SMPN 9 Palopo

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil yang didapat melalui penelitian tindakan kelas (PTK) akan mampu diterapkan di sekolah dan dapat membawa perubahan peningkatan dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sulit dipahami siswa dan dapat menjadikan suasana kelas menjadi aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat membuat siswa merasakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan hasil dari penelitian dapat langsung dirasakan oleh siswa.

2. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah ilmu dan wawasan tentang penggunaan aplikasi ilmu tajwid.
- b. Dapat memberikan informasi bahwa dengan menggunakan aplikasi ilmu tajwid dapat meningkatkan kemampuan belajar ilmu tajwid.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini berjudul Penggunaan Aplikasi Ilmu Tajwid Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an di Kelas VII SMPN 9 Palopo. Berdasarkan judul penelitian tersebut, sebelumnya telah diangkat oleh beberapa peneliti sebagai objek penelitian yang berbeda. Adapun permasalahan tersebut akan dijadikan sebagai bahan rujukan yang dilakukan peneliti. Eberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah :

Adapun beberapa penelitian tersebut yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Qorina Fiani dan Aitrya Prayogi pada tahun 2023. Yang berjudul *"Implementasi Metode Kooperatif Learning dalam membina kemmapuan membaca al-Qur'an siswa di SMK Negeri 03 Pekalongan"*. Adapun metode yang digunakan adalah metode coperative Learning dapat terbukti mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi atau pelajaran yang sudah diberikan serta mampu memecahkan masalah secara kolektif. Hasil telah menunjukan bahwa kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an tergolong cukup baik. Guru PAI di SMK negeri 3 pekalongan dapat membina kemampuan membaca al-Qur'an siswa melalui

implementasi metode *cooperative*

learning yang mempunyai tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup.³⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Makrufah. Pada tahun 2021 yang berjudul "*peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui Scientific approach pada pembelajaran ilmu tajwid di SD insan terpadu sumberanyar paiton probolinggo*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan scientific approach dalam proses pembelajaran ilmu tajwid di SD insan Terpadu berjalan sangat efektif sehingga mampu meningkatkan bacaan al-Qur'an para siswa dan sangat menyenangkan.³¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli. Pada tahun 2021 yang berjudul "*Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas 4 Melalui Strategi Cooperative Learning Di TPQ SMPN 13 Bintan*". Adapun Metode yang digunakan adalah guru menerapkan *cooperative learning* pada mata pelajaran tajwid. Teknik *cooperative learning* memiliki dua tahapan yaitu berdiskusi dan kerja kelompok. Berdasarkan Hasil pengamatan menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan hasil belajar secara verbal

³⁰Arditya Prayogi and Qorina Fiani, "*Implementasi Metode Cooperative Learning Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smk Negeri 03 Pekalongan*," *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (August 28, 2023): hal 44, <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1254>.

³¹Musolli Musolli dan Makrufah Makrufah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Scientific Approach pada Pembelajaran Ilmu Tajwid di SD Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo," *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 2, no. 1 (2021): hal 61, <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.2819>.

serta dalam berfikir kritis, sehingga siswa menjadi termotivasi dengan teknik *cooperative learning* juga membawa manfaat positif terhadap kemampuan siswa mengungkapkan hasil pembelajaran melalui kata-kata dan berfikir kritis.³²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Alya Dwi Arida, Amsiah, Elisa Nur Izatunimah, Muhammad Makbul dan Nur Aini Farida. Pada tahun 2024 yang berjudul "*Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe STAD Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas VI di SDN Jatibaru 02 Cikarang Timur*". Adapun metode yang digunakan oleh guru yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Ujian prestasi belajar siswa dan lembar observasi belajar siswa digunakan sebagai bagian dari instrumen penelitian. Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman materi tajwid. Siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 79, sedangkan siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 92. Selanjutnya presentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 83% pada siklus I dan 97% pada siklus II. Ada dua kemungkinan penyebab peningkatan ini, faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini menunjukkan bagaimana pendekatan pembelajaran kooperatif STAD terbukti meningkatkan pemahaman dan kegembiraan

³²Zulkifli Zulkifli, "Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas Viii 4 Melalui Strategi Kooperatif Learning Di Tpq Smpn 13 Bintan," *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 2, no. 1 (February 26, 2021): hal 70, <https://doi.org/10.35961/tanjak.v2i1.243>.

belajar siswa ketika mereka terlibat dalam proses pembelajaran.³³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nursyarif. Pada tahun 2021 yang berjudul *"Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Melalui Model Cooperative Learning Type STAD Pada Peserta Didik SDN 171 Lompo Baru"*. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di SDN 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng dengan jumlah 12 peserta didik kelas IV, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi model pembelajaran *cooperative learning* Type STAD dan instrumen penelitian unjuk kerja. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data observasi dan penilaian unjuk kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa membaca dan menulis al-qur'an peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti mengalami peningkatan dari siklus ke siklus secara signifikan melalui model pembelajaran cooperative learning Type STAD.³⁴

Berdasarkan penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang yang dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

³³ Alya Dwi Arida dkk., *Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Stad Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas VI di SDN Jatibaru 02 Cikarang Timur*, 06, no. 3 (2024): hal 37.

³⁴ Aisyah Nursyarif, "Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Melalui Model Cooperative Learning Type Stad Pada Peserta Didik Sdn 171 Lompo Baru," *Gurutta: Journal of Learning, Teaching, and Instruction* 1, no. 2 (2021): 102, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/gurutta/article/view/35775>.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Qorina Fiani dan Aditrya Prayogi	Implementasi Metode <i>Cooperative Learning</i> Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMK Negeri 03 Pekalongan	1. Menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> 2. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi	1. Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Penelitian terdahulu fokus untuk membina kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian yang sekarang fokus meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an 3. Penelitian terdahulu bertempat di SMK 03 sedangkan Penelitian yang sekarang bertempat di SMPN 09
2	Makrufah	Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui <i>Scientific approach</i> pada pembelajaran ilmu tajwid di SD Insan Terpadu Sumberanyar	1. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	1. Penelitian ini fokus pada pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang sekarang fokus pada penelitian tindakan kelas (PTK) 2. Penelitian ini

		paiton probolinggo		menggunakan pendekatan <i>Scientific Approach</i> sedangkan penelitian sekarang menggunakan <i>model Cooperative Learning</i>
				3. Penelitian terdahulu bertempat di SD sedangkan penelitian sekarang bertempat di SMP
3	Zulkifli	Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas VIII 4 Melalui Strategi <i>Cooperative Learning</i> Di TPQ SMPN 13 Bintan	1. Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> 2. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) 3. Bertempat di SMP	1. Penelitian terdahulu fokus pada hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang sekarang fokus untuk meningkatkan kemampuan baca tuliskan al-Qur'an. 1. Penelitian terdahulu berfokus pada pemahaman membaca al- Qur'an sedangkan penelitian yang sekarang fokus pada peningkatan membaca al- Qur'an.
4	Alya Dwi Arida, Amsiah, Elisa Nur Izatunimah , Muhamma d Makbul dan Nur Aini Farida	Penerapan Metode <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas VI di SDN Jatibaru 02 Cikarang Timur	1. Menggunakan model cooperatif learning tipe STAD 2. Menggunakan metode dokumentasi, observasi an wawancara. 3. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK)	2. Penelitian terdahulu bertempat di SD sedangkan penelitian sekarang bertempat di SMP

5	Aisyah Nursyarif	Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis al-Qur'an Melalui Model Cooperative Learning Type STAD Pada Peserta Didik SDN 171 Lombo Baru.	1. Menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) 2. Menggunakan model cooperative learning type STAD 3. Meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an	1. Penelitian terdahulu bertempat di SD sedangkan penelitian sekarang bertempat di SMP
---	------------------	---	--	--

B. Landasan Teori

1. Aplikasi Ilmu Tajwid

Aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengola data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa programan tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari user (pengguna). Aplikasi ilmu tajwid dirancang untuk membantu dalam mempelajari ilmu tajwid secara praktis dan mudah.

Aplikasi ini memiliki beberapa fitur antara lain materi pembelajaran ilmu tajwid yang lengkap, pengaturan suara dan animasi untuk membantu pengguna memahami lebih mudah. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu

para pembelajar dalam mempelajari iqra dan tajwid dengan cara yang lebih interaktif dan efektif. Dengan menggunakan Aplikasi Ilmu tajwid akan lebih menarik dan menyenangkan dalam mempelajarinya.³⁵ Aplikasi ini berisi materi pembelajaran tentang pengenalan huruf hijaiyah agar mudah dikuasai dan tanda baca secara detail, mudah dimengerti dan digunakan oleh peserta didik yang ingin mempelajari al-Qur'an dilengkapi keterangan pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mempelajari hukum bacaannya, dilengkapi dengan animasi dan suara sehingga membuat pembelajaran menjadi menarik bagi peserta didik.³⁶ Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.³⁷ Karena media pembelajaran dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik memperkuat pemahaman peserta didik, serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.³⁸ Oleh karena itu, memanfaatkan media

³⁵Qomariah, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tadjwid Berbasis Android," hal 69-71.

³⁶Suherman Herman, Sunny Samsuni, and Fathurohman Fathurohman, "Pengembangan Sistem Membaca al-Qur'an dengan Metode Multimedia Development Life Cycle," *ILKOM Jurnal Ilmiah* 11, no. 2 (September 3, 2019): hal 96, <https://doi.org/10.33096/ilkom.v11i2.406.95-101>.

³⁷Hisban Thaha dkk., "Pengembangan E-modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Kolaka Utara," *REFLEKSI: Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (2024): 384.

³⁸Naidin Syamsuddin dkk., *Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Luwu Utara*, 4, no. 2 (2023): hal 540.

pembelajaran selama fase orientasi pengajaran akan sangat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka secara maksimal.³⁹

Adapun kelebihan dan kekurangan aplikasi ilmu tajwid diantaranya :

a. Kelebihan

- 1) Dapat dibawa kemana mana
- 2) Materi tajwid yang lebih mudah dipahami dengan tampilan yang lebih menarik dilengkapi dengan suara pendukung
- 3) Simpel dan mudah di akses.⁴⁰
- 4) Dapat digunakan kembali

b. Kekurangan

- 1) Informasi yang searah
- 2) Untuk pemakaian diperlukan android
- 3) Untuk menggunakan komputer diperlukan pengetahuan yang khusus dan keterampilan khusus tentang komputer.⁴¹

³⁹ Makmur Makmur dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Board Games untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Binatang Halal dan Haram pada Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri 258 Sinongko," *Al Birru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2024): 13.

⁴⁰ Cela Petty Susanti dkk., "The Effectiveness of Android-Based Tajwid Learning Media on Qur'an Living Literature Activities in Increasing Student Tajwid Learning Outcomes," *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): hal 298, <https://doi.org/10.21111/educan.v6i2.8436>.

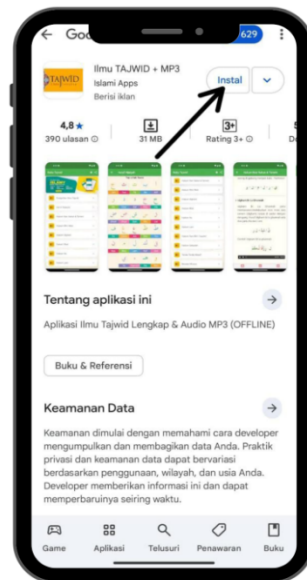
⁴¹ Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021): hal 200, <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.

Langkah langkah penggunaan aplikasi ilmu tajwid

1. Download aplikasi ilmu tajwid di aplikasi Playstor yang ada pada android.



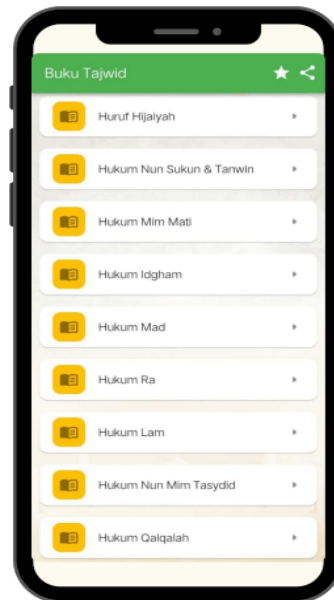
2. ketik pada kolom pencarian “Aplikasi ilmu tajwid lengkap”. Kemudian tap tombol “Install”



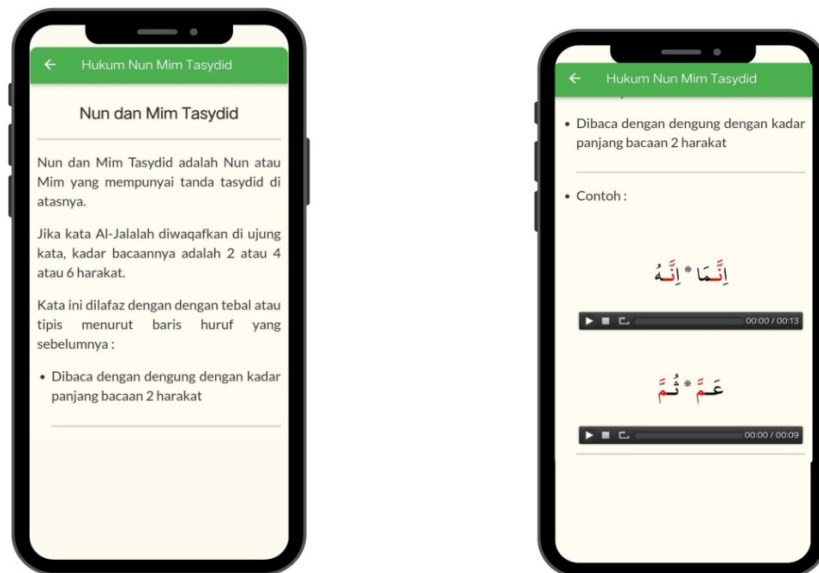
3. Buka dan kenali menu utama setelah aplikasi terpasang.



4. Kemudian akan muncul menu utama pengantar ilmu tajwid



5. Menu hukum Nun dan Mim Tasydid



Pembelajaran yang berhubungan dengan bacaan al-Qur'an sangatlah penting, karena al-Qur'an sumber pokok ajaran islam dan merupakan wahyu ilahi yang harus dipelajari, dihayati serta juga diamalkan isinya. Banyak orang yang bisa baca al-Qur'an tetapi kadang mereka juga

melupakan bagaimana cara membaca al-qur'an yang baik dan benar. Dalam mempelajari al-Qur'an bukan hanya memperhatikan isinya atau artinya saja, tetapi perlu juga membacanya dengan secara tartil (teratur dan benar). Karena apabila salah pembacaannya akan salah juga pengertiannya.⁴²

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa aplikasi ilmu tajwid dapat digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran karena dapat menjadikan siswa lebih aktif dan menjadikan suasana lebih kondusif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat menerima materi pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan pembagian kelompok selama proses pembelajaran dengan tujuan sesama peserta didik dapat saling bertukar pendapat dalam kelompok yang telah dibagi. *Cooperative Learning* lebih mengandalkan pembelajaran dengan kelompok-kelompok kecil peserta didik. Biasanya kelompok terdiri dari 4-6 peserta.⁴³

b. Ciri-ciri pembelajaran *cooperative Learning* :

⁴²Leily Vidya Rahma and Aminatul Zahroh, "Problematika Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bagor Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018," . . E 8 (2021).

⁴³Kezya Meylani Fernanda Putri dkk., "Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): hal 3, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2770>.

- a) Belajar bersama dengan teman
 - b) Selama proses pembelajaran terdiri tatap muka antar teman
 - c) Saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok
 - d) Belajar dari teman sendiri dalam kelompok
 - e) Belajar dalam kelompok kecil
 - f) Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat
 - g) Keputusan tergantung pada siswa sendiri
 - h) Siswa aktif.⁴⁴
- c. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran *Cooperative Learning*

Cooperative Learning mempunyai beberapa yaitu:

- a) Meningkatkan prestasi siswa
- b) Memperdalam pemahaman siswa
- c) Menyenangkan siswa
- d) Mengembangkan sikap kepemimpinan
- e) Mengembangkan sikap positif siswa
- f) Mengembangkan sikap menghargai diri sendiri
- g) Membuat belajar secara inklusif
- h) Mengembangkan rasa saling memiliki
- i) Mengembangkan keterampilan untuk masa depan

⁴⁴Tuti Sapmawati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 1, no. 01 (2021): hal 44, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v1i01.1271>.

Adapun kelemahan pembelajaran *cooperative learning* yaitu :

- a) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum
- b) Membutuhkan waktu yang lama bagi guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi cooperative
- c) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi belajar cooperative
- d) Menuntut sifat tertentu dari siswa misalnya sifat suka bekerja sama.⁴⁵

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Model pembelajaran *Cooperative Learning* memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan semuanya tanpa terkecuali. Berikut ini sintaks dari pembelajaran *cooperative learning* :

- a) Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik

Guru memberikan atau menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama proses pembelajaran dan memotivasi siswa. Tujuannya untuk memberikan pemahaman tentang tujuan yang akan dicapai dan memberikan nasehat agar menumbuhkan rasa semangat bagi peserta didik.

⁴⁵Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam" 7, no. 01 (2021): hal 259.

b) Menyajikan informasi

Guru menyampaikan topik pembelajaran kepada peserta didik lewat bahan bacaannya.

c) Mengorganisasikan peserta didik di dalam kelompok belajar

Setelah guru menyampaikan tujuan dan motivasi serta memberikan informasi atau materi pembelajaran langkah berikutnya membagi peserta didik dalam kelompok belajar. Seperti yang sudah dijelaskan di awal bahwa model *cooperative learning* memfokuskan proses pembelajaran dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar, yang bisa berisi 4-6 orang. Jadi guru dapat membagi peserta didik menentukan sendiri kelompoknya tetapi masih dalam pengawasan dan bimbingan dari guru.

d) Membimbing kelompok bekerja dan belajar

Langkah selanjutnya adalah memberikan bimbingan kepada kelompok belajar yang telah ditentukan. Guru memberi waktu diskusi kepada peserta didik namun tidak sepenuhnya lepas tangan, tetap memberikan bimbingan mengenai materi yang telah disajikan, sehingga peserta didik tetap mendapatkan peran guru ketika mereka melaksanakan proses pembelajaran.

e) Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik tentang beragam materi pembelajaran atau mengadakan sesi di mana kelompok-kelompok siswa mempresentasikan hasil kerja mereka

f) Memberikan apresiasi

Menghargai usaha dan pencapaian merupakan tindakan penting, dimana guru berupaya menemukan berbagai cara untuk memberikan apresiasi, baik terhadap usaha maupun hasil yang dicapai oleh individu maupun kelompok.⁴⁶

Penerapan model pembelajaran dimaksudkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar mereka tidak jenuh dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, dalam menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang peserta didik, keragaman, kemampuan, motivasi, minat, dan karakteristik pribadi lainnya.⁴⁷

3. Model Pembelajaran Tipe *STAD*

Salah satu model pembelajaran yang dinilai akomodatif dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggali informasi dan dapat menciptakan kegiatan belajar aktif peserta didik adalah dengan model pembelajaran *Cooperative* tipe *STAD*. Ada beberapa variasi jenis model dalam pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah *STAD*. Pembelajaran *Cooperative* tipe *STAD* ini merupakan salah satu model

⁴⁶Kezuya Meylani Fernanda Putri dkk., "Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): hal 3-4, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2770>.

⁴⁷Syamsu, *Strategi pembelajaran meningkatkan kompetensi guru* (Aksara Timur, 2015), hal 74.

pembelajaran yang dapat memperbaiki system pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan. Model pembelajaran *STAD* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai mata pelajaran. Pembelajaran kelompok dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dan bertanggung jawab secara individu maupun kelompok. Pembelajaran dengan *STAD* dapat meningkatkan pasrtisipasi peserta didik, berpikir kritis, menggali pengetahuan tentang konsep-konsep pembelajaran yang sulit dipahami dan bertanya sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.⁴⁸

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative tipe STAD* antara lain sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kepercayaan diri dan kecakapan individual
- b. Interaksi sosial terbangun dalam kelompok, peserta didik dapat dengan sendirinya belajar ketika bersosialisasi dengan lingkungannya (rekan kelompoknya).
- c. Peserta didik diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan potensi kelompoknya.
- d. Mengajarkan untuk menghargai orang lain dan saling percaya.
- e. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.

⁴⁸Jenni Sriana And Sujarwo Sujarwo, "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8, No. 1 (January 4, 2022): Hal 40-41, <https://doi.org/10.47662/Pedagogi.V8i1.245>.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran *Cooperative* tipe *STAD* antara lain sebagai berikut :

- a. apabila ditinjau dari sarana kelas, maka mengatur tempat duduk untuk kerja kelompok sangat menyita waktu
- b. jumlah siswa yang besar (kelas gemuk) dapat menyebabkan guru kurang maksimal dalam mengamati kegiatan belajar
- c. guru dituntut bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan.⁴⁹

Model *STAD* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dimana peserta didik tergabung dalam kelompok kecil. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative* tipe *STAD* sebagai berikut :

- a. penyampaian tujuan dan motivasi terhadap peserta didik
- b. mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok (pembagian kelompok terdiri 4-5 peserta didik)
- c. penyampaian materi kepada peserta didik
- d. kegiatan membimbing kelompok belajar dalam tim (kerja tim)
- e. evaluasi
- f. penghargaan prestasi tim.⁵⁰

⁴⁹Murthada Murthada And Seri Mughni Sulubara, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Di SMP IT Muhammadiyah Takengon," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, No. 1 (February 16, 2023): Hal 52-53, <https://doi.org/10.30640/Dewantara.V2i1.659>.

⁵⁰Mutia Rif'atul Sifa, Tatang Syaripudin, and Ani Hendriani, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa

4. Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan membaca al-qur'an dalam hal ini memerlukan proses atau tahapan. Mempunyai kemampuan membaca al-qur'an merupakan gerbang utama seseorang mengkaji dan mempelajari al-qur'an tanpa bisa membaca al-qur'an seseorang akan sulit menangkap maksud isi dan pesan dari al-qur'an. Indikator dalam membaca al-qur'an merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari dan dipraktikkan dalam membaca al-Qur'an karena dengan memperhatikan indikator kemampuan membaca al-Qur'an tersebut, akan mudah untuk membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar.⁵¹ Adapun indikator dalam membaca al-Qur'an sebagai berikut :

a. Makharijul Huruf

Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Mengetahui perbedaan antara huruf satu dengan huruf lainnya adalah hal yang sangat penting agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka merubah arti yang sebenarnya.

b. Penguasaan Ilmu Tajwid

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah Jähr, Rokhowah, Syiddah, dan sebagainya.

Kelas Iv Sd" 5 (2020).

⁵¹ Siti Nur Azizah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al-Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat," *Ziyadah: Jurnal Nasional Penelitian Dan Pembelajaran PAI* 2, no. 2 (2019): 7, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ziyadah/article/view/941>.

c. Kelancaran

Bacaan al-qur'an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembaca dan pendengar. Dengan demikian bacaan al-qur'an yang baik adalah bacaan al-qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai dengan tajwid dan ilmu al-qur'an lainnya.⁵²

Berdasarkan beberapa poin diatas dapat dipahami bahwa indikator dalam kemampuan membaca al-Qur'an adalah dapat mengenal huruf hijaiyah, makhorijul huruf, ilmu tajwid dan lancar dalam membaca al-Qur'an. Adapun penelitian ini memfokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, idgham bighunnah dan idgham bilagunnah dalam ilmu tajwid. Salah satu sebagai bentuk usaha umat islam dalam kehidupannya sehari-hari sebaiknya mengetahui dan mengerti cara membaca al-Qur'an . al-qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, tetapi sekaligus sebagai pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa serta dengan membacanya dan mengetahui isinya dapat digarapkan akan mendapatkan rahmat dari Allah Swt.⁵³ Sebagaimana firman Allah dalam (QS al-Isra/17:82) yaitu:

وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ

⁵²Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (August 28, 2020): hal 148-150, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

⁵³ Emy Herawati And Idi Warsah, "Peran Guru Pai dalam Membina Buta Baca al-Quran di Panti Sosial Tresna Werdha Amanah Manna Bengkulu Selatan," *Nuansa* 14, No. 2 (December 10, 2021): Hal 144, <https://doi.org/10.29300/Njsik.V14i2.6295>.

إِنَّا خَسَّرْنَا

Terjemahnya:

Kami turunkan dari al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.⁵⁴

Menurut shahih bin Muhammad Alu asy-syaikh pada tafsir Muyassar "Dan kami menurunkan dari ayat-ayat al-Qur'an al-Azhim ayat-ayat yang menyembuhkan hati dari semua penyakit, seperti keraguan, kemunafikan dan kebodohan, dan hal-hal yang menjadi penyebab tercapainya rahmat Allah melalui kandungan keimanannya. Dan tidaklah al-Qur'an ini menambah bagi orang-orang kafir ketika mendengarnya, kecuali kekafiran dan kesesatan."⁵⁵

Faktor-faktor yang mendukung strategi pendidik dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di antaranya ialah :

- a. Peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca al-Qur'an. Misalnya, ia sudah menempuh pendidikan al-Qur'an di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an), di tempat guru ngaji, serta memiliki kemampuan untuk bisa mengikuti pelajaran dengan baik.
- b. Lingkungan keluarga yang bisa menjadi tauladan dan mengajarkan anak membaca al-Qur'an. Misalnya, setiap habis magrib orang tua membaca al-Qur'an di rumah dan anaknya juga mengikuti yang dikerjakan orang tuanya.

⁵⁴ Kementrian Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Pustaka Labib, 2014), hal 290.

⁵⁵ Shahih bin Muhammad Alu asy-Syikh dan Muhammad Ashim, *Tafsir Muyassar*, 1 (Darul Haq, 2016), hal 887.

- c. Pendidik yang kompeten dan mempunyai komitmen untuk meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada peserta didiknya.
- d. Lingkungan masyarakat yang islami, sebagian besar lingkungan tempat tinggal peserta didik terdapat TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) atau tempat mengaji di rumah.
- e. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai, sekolah yang telah memberikan fasilitas pembelajaran yang sangat memadai dan lingkungan belajar yang sangat kondusif.⁵⁶

Berdasarkan beberapa poin diatas dapat dipahami bahwa faktor lingkungan peserta didik sangat berpengaruh terhadap keterampilan pada kemampuan baca tulis al-Qur'an.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kita suci al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman⁵⁷. Pendidikan agama islam juga mempunyai fungsi, diantaranya, pengembangan, penanaman, moral penyesuaian mental,

⁵⁶Aldiansyah Siregar, dkk, *Strategi pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar*, 3, no. 3 (2022): hal 533.

⁵⁷Farhan Dahwadin, Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019), hal 7.

perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran. Sehingga dengan demikian Pendidikan Agama Islam bukan hanya disampaikan melalui materi tetapi juga harus diamalkan.⁵⁸

Tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah membentuk jasmani, rohani, dan psikologis (mental atau cara berfikir) seseorang sesuai dengan ajaran Islam. Pertama, membentuk jasmani sesuai ajaran islam, bahwa Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan seseorang tentang pendidikan yang berkaitan dengan bentuk fisik atau tubuh seseorang seperti menutup aurat, cara makan yang sopan, cara berjalan yang sopan dan lain sebagainya. Kedua, membentuk rohani sesuai ajaran islam, yaitu pendidikan islam mengajarkan bagaimana manusia meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah swt. Ketiga, membentuk psikis atau psikologis sesuai ajaran agama islam, bahwa pendidikan islam menghendaki manusia atau seseorang untuk mempunyai pemikiran yang baik terhadap diri sendiri ataupun orang lain.⁵⁹

6. Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid menurut istilah adalah suatu ilmu pengetahuan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makrohnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah kepada para

⁵⁸Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara" (Jurnal Pendidikan dan Sains, 2020), hal 208.

⁵⁹Nadjematul Faizah, "Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2022): 129, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2427>.

sahabatnya. Hukum mempelajari ilmu tajwid sebagai disiplin ilmu adalah fardlu kifayah ataupun merupakan kewajiban kolektif. Para ulama mendefinisikan tajwid yakni memberikan kepada huruf akan hak-hak tertibnya, mengembalikan huruf kepada makhroj dan asalnya serta menghaluskan pengucapannya dengan cara sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa dan dipaksa-paksakan.

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah mencapai kesempurnaan dalam penetapan (pengucapan) lafadh Allah sebagaimana yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw. yang lisannya fasih. Dengan demikian hal ini menjadi kewajiban kita sebagai seorang muslim, bahwa kita harus menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian al-Qur'an di antaranya adakah dengan membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.⁶⁰

a. Bacaan *gunnah*

al-Qur'an dibaca sesuai dengan aturan pada ilmu tajwid. Salah satu aturan dalam ilmu ini adalah hukum bacaan *gunnah*. Hukum bacaan *gunnah* adalah apabila terdapat huruf *nun* bertasydid (نْ) atau *mim* bertasydid (مْ) maka dibaca *gunnah* (dengung) yang sempurna. Cara membacanya adalah dibaca dengung dengan panjang 2 harakat. Setiap membaca *nun* atau *mim* yang bertasydid, cara membacanya dengan mendengungkan *nun* atau *mim* bertasydid itu. Sifat *gunnah* menjadi inti

⁶⁰Luszara Lucky Viona, "Sistem Pendeteksi Ilmu Tajid Pada al-Qur'an Menggunakan Algoritma Light Stemming," n.d., hal 4-6.

pada hukum bacaan *gunnah*. Hukum bacaan *gunnah* terdapat pada huruf yang bertasydid yaitu hanya pada *nun* dan *mim* yang bertasydid.⁶¹

C. Kerangka Pikir

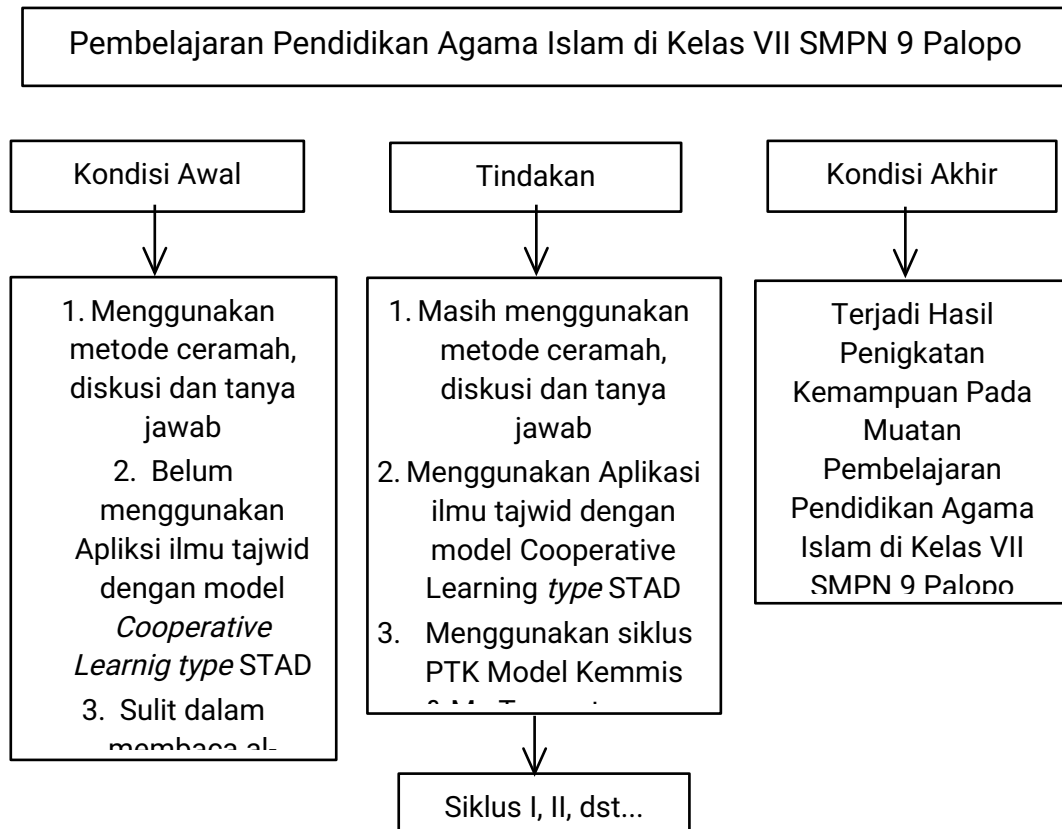
Setelah dilakukan penelitian secara mendalam, dirumuskan beberapa penjelasan sebagai berikut :

Dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa kendala salah satunya yaitu kesulitan dalam proses pembelajaran khususnya bacaan nun sukun dan tanwin dan hal ini dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan bacaan al-Qur'an kepada siswa. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Untuk itu dalam hal ini peneliti akan menerapkan Aplikasi Ilmu Tajwid dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* untuk mejadikan suasana pembelajaran lebih efektif sehingga akan meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan motode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model dari Kemmis & Mc Taggart yang menggabungkan antara komponen *Acting* & *observing* karena keduanya merupakan kegiatan yang dilakukan dalam satu waktu dan tidak terpisahkan. Adapun alur kerangka pikir penelitian ini yaitu :



⁶¹Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Cetakan Pertama (Pusat Kurikulum dan Pembukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), 131–32.



Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis Aplikasi Ilmu Tajwid dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe STAD* dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada muatan pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VII SMPN 9 Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

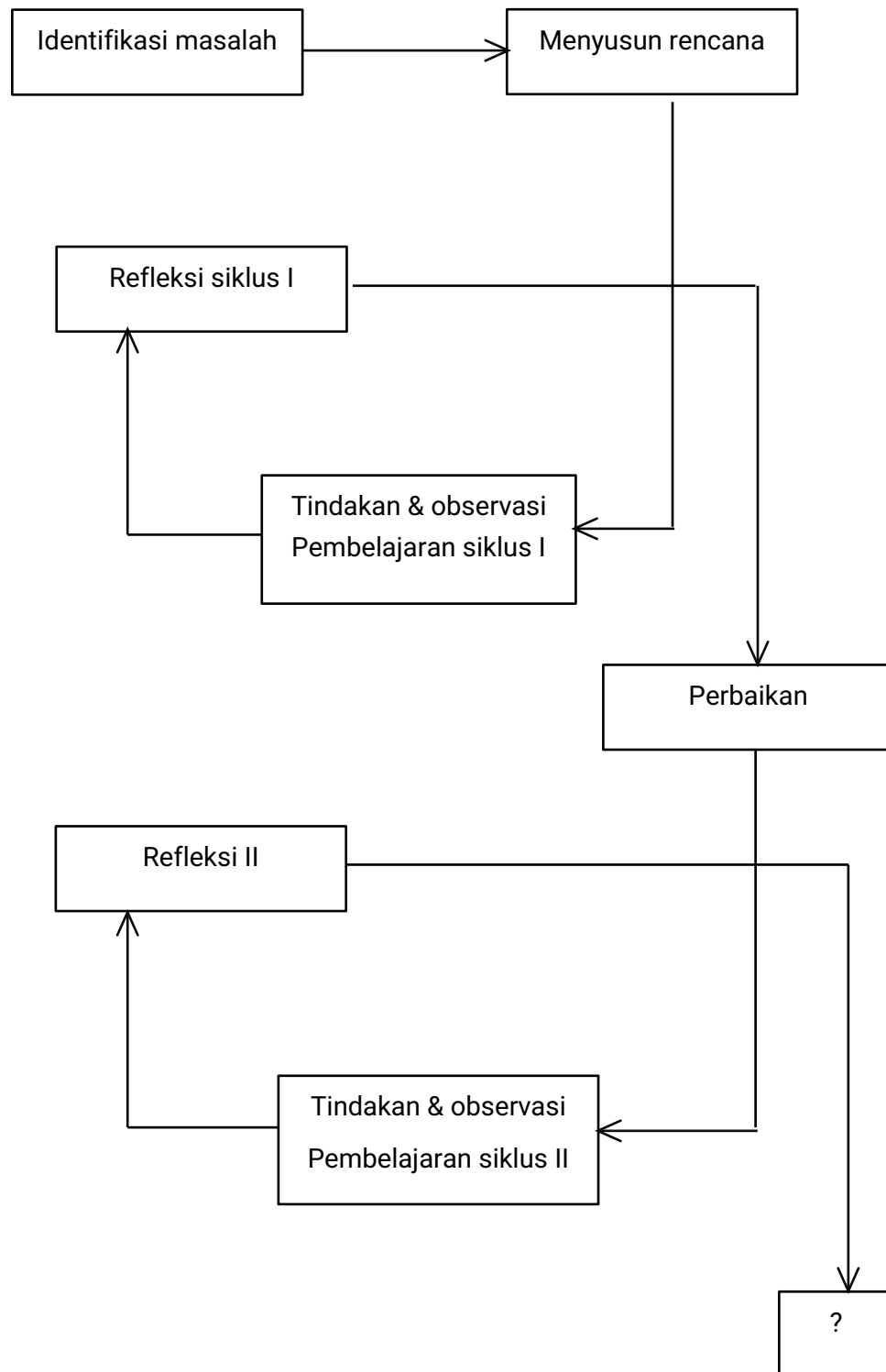
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di dalam kelas dan berkolaborasi merancang dan melaksanakan tindakan yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.⁶² Penelitian ini berfokus didalam kelas dan mencari solusi permasalahannya yang ada didalam kelas.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu model penelitian dari Kemmis & Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran. Model penelitian ini membagi satu siklus prosedur penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*)⁶³. Tetapi dalam implementasinya, model Kemmis & Taggart menggabungkan antara dua tindakan dan observasi karena keduanya merupakan kegiatan yang tidak

⁶²Ali Ramadhan and Ahmad Nadhira, "Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan," *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (July 25, 2022): hal 122, <https://doi.org/10.37755/sjip.v8i1.632>.

⁶³Bidayah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses," hal 110.

bisa dipisahkan. Berikut digambarkan model PTK Kemmis & Mc Taggart.



Gambar 3.1 Desain penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 9 Palopo dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 peserta didik.

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Waktu lamanya tindakan dalam penelitian dilaksanakan 19 Maret 2025 hingga 07 Mei 2025 bulan sehingga mencapai tujuan yang ditentukan.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 9 Palopo, yang bertempat di kec. Telluwanua, kota Palopo Sulawesi selatan.

4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian menggunakan desain penelitian dari Kemmis & Taggart yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus memiliki empat fase, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan. Meskipun demikian, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya bergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Jika hasil tersebut memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, penelitian akan dihentikan. Namun, jika hasilnya belum sesuai dengan harapan, penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Adapun tahapan-tahapan Pelaksanaan dilakukan dalam beberapa siklus yaitu sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

1. Menyiapkan bahan ajar yang digunakan seperti RPP, buku dan lain sebagainya
2. Menyiapkan lembar penilainya evaluasi tes
3. Menyiapkan tujuan pembelajaran

b. Tindakan (*Acting*) dan Observasi (*Observing*)

1. Peneliti menerapkan Aplikasi ilmu tajwid
2. Mengganti perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran
3. Melakukan evaluasi tes

c. Refleksi (*Reflection*)

1. Peneliti mengidentifikasi apa saja kelebihan dan kekurangan saat pembelajaran
2. Melakukan tindakan perbaikan

Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

1. Menyiapkan bahan ajar yang digunakan seperti buku dan lainnya
2. Menyiapkan penilaian lembar observasi

b. Tindakan (*Acting*) dan Observasi (*observing*)

1. Menerapkan Aplikasi ilmu tajwid
2. Mengganti peningkatan dalam proses pembelajaran
3. Melakukan evaluasi tes

c. Refleksi (*Reflection*)

1. Membandingkan hasil pembelajaran peserta didik dari siklus sebelumnya
2. Melakukan pemrosesan data

C. Sasaran Instrumen Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas VII di SMPN 9 Palopo, yang bertujuan untuk menerapkan Aplikasi ilmu tajwid menggunakan model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMPN 9 Palopo.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dokumentasi.

1. Instrumen tes

Data kemampuan baca al-Qur'an siswa diperoleh melalui tes yang terdiri dari tes langsung dalam membaca al-Qur'an untuk menilai peningkatan kemampuan membaca siswa. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Instrumen tes mengaji.⁶⁴

No	Indikator	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	penguasaan makhorijul huruf			
2.	Penguasaan ilmu tajwid			
3.	Kelancaran			
	Rata –rata			

Kriteria Penilaian :

1. kurang = 1
2. cukup = 2
3. baik = 3
4. baik sekali = 4

Tabel 3.2 kriteria penilaian membaca al-Qur'an

Kriteria Penilaian	Indikator penilaian		
	Penguasaan makhorijul huruf	Penguasaan ilmu tajwid	kelancaran
1. Kurang	Bacaan huruf tidak sesuai makhraj, sulit dipahami	Banyak kesalahan dalam penerapan hukum tajwid	Sering berhenti, terbata-bata kurang lancar
2.cukup	Beberapa huruf masih belum tepat makhrajnya	Sudah menerapkan sebagian hukum tajwid dasar	Ada sedikit keberhentian, masih terbata-bata di beberapa bagian
3.Baik	Hampir semua huruf dibaca	Mampu menerapkan	Membaca cukup lancar dengan

⁶⁴ Umi Nasikhah dan Sofyan Andriansyah, "Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Primarily* 2, no. 2 (2021): 7.

	dengan makhraj yang benar	sebagian besar hukum tajwid dengan benar	kesalahan kecil
4. Sangat Baik	Semua huruf dibaca tepat makhrajnya, jelas dan fasih	Menerapkan seluruh hukum tajwid dengan benar dan konsisten	Memebaca lancar, tartil, dan konsisten dari awal hingga akhir.

Tabel 3.3 tabel Skala Penilaian.

Rentang Skor	Kriteria
92% - 100%	Sangat baik
83% - 91%	Baik
75% - 82%	Cukup
≤ 74%	Kurang

2. Instrumen observasi

Data observasi diperoleh melalui observasi aktivitas guru (peneliti) dan siswa untuk mengetahui aktivitas selama proses pembelajaran menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model kooperatif learning tipe STAD. Adapun instrumen observasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel. 3.4 instrumen observasi aktivitas guru

No	Aspek yang diamati	kategori			
		1	2	3	4
1.	Guru memberikan salam dan mengajak Peserta didik berdoa, dan membaca ayat-ayat pilihan secara bersama				

2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
 3. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memetakan kemampuan dasar, minat dan bakat peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan
 4. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari
 5. Guru menyampaikan topik/tujuan pembelajaran, langkah- langkah teknik pembelajaran dan teknik penilaian.
 6. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memberikan *ice breaking*
 7. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD
 8. Guru menerapkan aplikasi ilmu tajwid
 9. Guru menjelaskan bacaan *gunnah* yang ada pada aplikasi pembelajaran ilmu tajwid
 10. Guru mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan contoh bacaan *gunnah* yang ada ppada aplikasi
 11. Guru mencontohkan bacaan tersebut keoad a peserta didik dan diikuti oleh peserta didik
 12. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan latihan membaca surah al-Anbiya'/20:30 dan surah al-A'raf/7:54
 13. Guru memberikan kesimpulan, penguatan dan motivasi
 14. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam
-

Keterangan:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"

3. : berarti “baik”

4. : berarti “sangat baik”

Tabel. 3.5 instrumen observasi aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama				
2.	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi				
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
4.	Siswa bersikap tenang di dalam kelas dan memperhatikan penjelasan guru				
5.	Siswa memperhatikan arahan dari guru				
6.	siswa menggunakan aplikasi ilmu tajwid untuk belajar ilmu tajwid				
7.	siswa tidak ribut dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
8.	Siswa mengikuti bacaan <i>gunnah</i> yang dicontohkan oleh guru				
9.	Siswa aktif dalam pembelajaran				
10.	Siswa berlatih membaca Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan <i>gunnah</i>				
11.	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajarn				
12.	Siswa memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi				
13.	Siswa mampu mengamalkan Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 dalam kehidupan sehari-hari				

Keterangan:

1. : berarti “kurang baik”
2. : berarti “cukup baik”
3. : berarti “baik”
4. : berarti “sangat baik”

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan bacaan Al-Qur'an setelah pembelajaran di kelas VII SMPN 9 Palopo. Pada setiap siklus pendidik dan peneliti memberikan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi yang diajarkan yaitu tes langsung berupa tes mengaji.

Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah sebanyak tiga kali, yaitu tes awal (sebelum pemberian tindakan), tes hasil belajar siklus I (diberikan setelah siklus I), dan tes hasil belajar siklus II (diberikan setelah siklus II dilakukan).

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan bacaan al-Qur'an peserta didik dan perubahan selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan diterapkannya Aplikasi ilmu tajwid sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, laporan, atau sumber lainnya yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Lembar Observasi

Hasil analisis ini bertujuan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran serta untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Temuan dari observasi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk memahami perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran

2. Analisis Data Tes

Analisis data nilai siswa dilakukan pada saat refleksi yang digunakan dalam siklus berikutnya. Adapun untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\sum \text{sekor yang diperoleh}}{\sum \text{sekor maksimum}} \times 100$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 9 Palopo

Sejarah singkat SMP Negeri 9 Palopo, dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa, Gedung SMP Negeri 9 Palopo mulai di bangun ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bapak Wali Kota Palopo Drs. H.PA. Tendriadjeng M. Si. Pada tanggal 9 September 2004 dengan luas tanah 6,350 m. Serta menggunakan dan Blok Grang sebanyak Rp. 887.070.000, dibaca (delapan ratus delapan puluh juta tuju ribu rupiah) dengan system sekolah dipercayakan mengelolah bangunan kepada komite Unit Sekolah Baru (USB) yang diketuai sebagai ketua komite ialah Abd. Aris Lairing, S.Pd,M.Pd, yang terdiri dari anggota-anggotanya dari steek holder, dalam hal ini unsur Pemerintah, Guru, LBM dan masyarakat sebagai bangunan I (pertama) gedung SMP Negeri 9 Palopo, kecamatan Tallewwanua, kelurahan maroangin, yang terletak di jalan Dr. Ratulangi km 11 kota Palopo.

Saat ini SMP Negeri 9 Palopo dipimpin oleh Bapak Iding S.Pd. SMP Negeri 9 Palopo Merupakan sekolah yang berstatus Negeri dan berada di bawah naungan Kemendiknas (Kementrian pendidikan Nasional).

a. Visi

- 1) Berimtaq, Berprestasi, keterampilan Tik, dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Menciptakan suasana sekolah yang religius dan teladan. Mengembangkan budaya berakhlak mulia dan budi pekerti luhur dalam beraktifitas disekolah.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang kreatif, menarik, menyenangkan, bermakna, dan menginspirasi, sesuai bakat serta minat peserta didik.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan penilaian berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan melakukan praktik baik untuk penguatan karakter dan peduli lingkungan
- 4) Mendorong setiap individu untuk mencapai potensi maksimal.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Kegiatan pelaksanaan tes pra tindakan dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu dengan tes mengaji peserta didik dengan menyebutkan satu per satu nama siswa lalu membaca surah al-Anbiya/20:30 dan surah al-A'raf/7:54 sebagai perbandingan pra siklus dengan siklus I dan II. Adapun data awal yang menjadi acuan penulis dalam menentukan ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran yaitu berdasarkan nilai presentase ketuntasan berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) siswa sebanyak 75% Berikut ini data nilai siswa pada pra siklus sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Tes Mengaji Peserta Didik Pra Tindakan

No	Nama siswa	Indikator		
		Penguasaan Makhorijul huruf	Penguasaan ilmu tajwid	kelancaran
1.	Akil Buaran	2	1	2
2	Al-habil Salimba	1	1	2
3	Alpiyadi	2	2	1
4.	Amanda T	1	2	1
5.	Aprilia	1	1	1
6.	Azizah Ufairoh	2	2	2
7.	Bulan Srioto	1	2	2
8.	Fauzi hidayat	1	1	2
9.	Ferdiansyah	1	1	1
10.	Hufairah Anindia	2	3	3
11.	Muh. Nugi	1	1	2
12.	Muh. Rangga R	2	2	2
13.	Muh. Resa Jasman	1	1	2
14.	Muh. Settiawan	2	2	2
15.	Muh. Marwansa	2	2	2
16.	Muhammad Radit	2	2	2
17.	Muhammad Razia Al Kafi	2	2	3
18.	Nabila Sudin	2	2	3
19.	Najwa Azzahrah Lukman	1	2	2
20.	Nur Aisah David	2	2	3
21.	Nur Aulia Nursan A.S	2	2	2
22.	Nurkianti	2	2	2
23.	Pani Rahmi	2	2	3

24.	Rismal	1	2	2
25.	Sabilah Dedi	2	2	1
26.	Satria Hidayat	1	1	2
27.	Silmi Zakib Akhfa	2	2	3
28.	Wilham	1	1	2
29.	Yund Wikazhari	2	2	2
	Jumlah	46	50	59
	Presentase ketuntasan	32,7%	35,3%	50,8%

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum dapat tercapai, karena pada tes kemampuan membaca al-Qur'an siswa diperoleh ketuntasan sebanyak 32,7% penguasaan makhoriul huruf, sebanyak 35,3% penguasaan ilmu tajwid, dan sebanyak 50,8% siswa lancar membaca al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pada tes pengetahuan kemampuan baca al-Qur'an siswa masih banyak yang tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) siswa sebanyak 75%. Maka peneliti dengan melalui aplikasi ilmu tajwid menggunakan model *kooperatif learning* tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa pada membaca QS al-Anbiya/20:30 dan QS al-A'raf/7:54.

2. Gambaran Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Aplikasi Ilmu tajwid dengan model Kooperatif Learning Tipe STAD

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative learning tipe STAD* diawali dengan guru menanyakan kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan pemantik dan memberikan *ice breaking* untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Setelah itu guru membagi kelompok dengan model *Cooperative learning tipe STAD* secara heterogen. selanjutnya guru memerintahkan kepada siswa untuk mendownload link aplikasi yang telah diberikan oleh guru, kemudian guru memperkenalkan aplikasi tersebut kepada siswa, guru menyuruh siswa untuk menuliskan materi yang akan dipelajari yang ada dalam aplikasi sambil guru menghapiri siswa secara berkelompok dengan mengajarkan langkah-langkah penggunaan aplikasi dan menjelaskan materi.

Setelah pengenalan aplikasi dan mempelajari materi yang ada pada aplikasi. Guru mengarahkan kepada siswa untuk membacakan QS al-Anbiya'/20:30 dan QS al-A'raf/7:54 bergantian secara berkelompok dipandu dengan guru, cara membacanya sesuai dengan hukum bacaan *gunnah* yaitu hukum Nun dan Mim tasydid berdasarkan materi yang ada pada aplikasi yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan penggunaan aplikasi ilmu tajwid ini siswa tidak hanya menggunakan aplikasi tersebut di sekolah tetapi siswa juga bisa mempelajarinya di rumah dengan

menggunakan aplikasi ilmu tajwid juga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan karena terdapat audio pada aplikasi sehingga siswa mudah dalam memahami materi tersebut. Setelah membaca surah secara bergantian guru juga menjelaskan kandungan QS al-Anbiya/20:30 dan QS al-A'raf/7:54. Selanjutnya guru memberikan pre-test dengan membaca QS al-Anbiya/20:30 dan QS al-A'raf/7:54 untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Guru kemudian memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan serta motivasi agar siswa semakin semangat dalam membaca al-Qur'an. Sebagai penutup guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan salam. Dengan menggunakan aplikasi ilmu tajwid ini, diharapkan siswa meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik, sekaligus menikmati proses belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

3. Peningkatan Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa dengan menggunakan Aplikasi Ilmu Tajwid dengan Model *Cooperative Learning Tipe STAD*

a. Deskripsi pelaksanaan Siklus I

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan selama 3 kali pertemuan yaitu dimulai pada tanggal 19 Maret hingga 23 April 2025. Penelitian dilakukan dengan dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes siklus I. Waktu lamanya pembelajaran menyesuaikan dengan modul yaitu 1x3 jam pelajaran dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan 15 laki-laki yang

mengikuti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ilmu tadwid dengan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement*).

Dalam pelaksanaan siklus I dilakukan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan pelaksanaan dan pengamatan serta refleksi. Setelah melewati tahap-tahap tersebut maka akan dapat diketahui peningkatan kemampuan baca al-Qur'an siswa dengan data yang telah diperoleh dengan menggunakan aplikasi ilmu tajwid menggunakan model *Cooperative learning* tipe *STAD* pada peningkatan baca al-Qur'an di SMPN 09 Palopo.

1. Perencanaan

a) Mengidentifikasi masalah

Berdasarkan hasil tes mengaji langsung pada tahap pra siklus, ditemukan bahwa tes kemampuan membaca al-Qur'an siswa diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 38% penguasaan makhorijul huruf, sebanyak 41% penguasaan ilmu tajwid, dan sebanyak 49% siswa lancar membaca al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan agar siswa dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

b) Merancang bahan ajar

Dalam tahap perencanaan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Bahan ajar ini mencakup modul ajar yang telah disusun secara sistematis dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.

c) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran

Menyiapkan lembar penilaian tes kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan peserta didik dan menyiapkan aplikasi ilmu tajwid.

2. Tindakan (*Acting*) dan observasi (*observing*)

a) Melaksanakan tindakan

1. Pertemuan pertama

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan aplikasi ilmu tajwid menggunakan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement*). Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan di hari rabu tanggal 19 Maret 2025 pada pukul 13.00-15.00 WITA kegiatan berlangsung 105 menit.

a. Kegiatan Pendahuluan

Poses pembelajaran kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa sebelum pembelajaran di mulai. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membacakan ayat-ayat pilihan secara bersama.

Kegiatan selanjutnya dengan menanyakan kabar peserta didik, kemudian melakukan perkenalan untuk pertemuan pertama, mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan Aplikasi Ilmu Tajwid dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *STAD* (*Student Teams Achievement*) serta guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan

memberikan *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Adapun yang dilakukan pada kegiatan inti yaitu :

- 1) Langkah awal yang dilakukan oleh guru yaitu membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran *Cooperative learning* tipe *STAD* (*Student Teams Achievement*). Tahap pembentukan kelompok, peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok yang bersifat heterogen dalam setiap kelompoknya.
- 2) Guru menjelaskan aplikasi ilmu tajwid serta guru memperkenalkan aplikasi ilmu tajwid yang akan digunakan.
- 3) peserta didik diarahkan untuk menggunakan aplikasi tersebut selama sesi pembelajaran berlangsung dengan bimbingan guru.
- 4) Guru memberikan penjelasan secara berkelompok, yaitu berpindah kelompok dari satu kelompok ke kelompok yang lain yang bertindak sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik memahami materi serta menjelaskan fungsi aplikasi utama, fitur-fitur pendukung seperti latihan interaktif, audio, evaluasi otomatis dan cara penggunaannya.
- 5) Peserta didik mendengarkan contoh bacaan huruf hijaiyah dan bacaan *gunnah* yang di lafadzkan pada aplikasi.
- 6) Peserta didik mendengarkan contoh bacaan ayat yang di lafadzkan oleh guru

- 7) Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menirukan bacaan yang dicontohkan tersebut.
- 8) Selanjutnya peserta didik melakukan latihan membaca surah al-Anbiya/20:30

c. Kegiatan akhir

Adapun hal yang dilakukan peserta didik bersama guru ialah membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik kemudian menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.

2. Pertemuan kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus I dilakukan pada hari rabu 16 April 2025 pada pukul 13.00-15.00 WITA, kegiatan ini berlangsung selama 105 menit. Guru menyiapkan aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran dan masih menggunakan model pembelajran STAD (Student Teams Achievement).

a. Kegiatan awal

Poses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam, guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa sebelum pembelajaran di mulai. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membacakan ayat-ayat pilihan secara bersama.

Kegiatan selanjutnya dengan menanyakan kabar peserta didik, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mematahkan kemampuan dasar, minat dan bakat peserta didik yang berkaitan dengan materi serta guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memberika *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Adapun yang dilakukan pada kegiatan inti :

- (a) Langkah awal yang dilakukan oleh guru yaitu membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran *Cooperative learning* tipe *STAD (Student Teams Achievement)*.
- (b) Tahap pembentukan kelompok, peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok yang bersifat heterogen dalam setiap kelompoknya.
- (c) Guru menjelaskan aplikasi ilmu tajwid serta guru memperkenalkan aplikasi ilmu tajwid yang akan digunakan.
- (d) peserta didik diarahkan untuk menggunakan aplikasi tersebut selama sesi pembelajaran berlangsung dengan bimbingan guru.
- (e) Guru memberikan penjelasan secara berkelompok, yaitu berpindah kelompok dari satu kelompok ke kelompok yang lain yang bertindak sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik memahami materi serta menjelaskan fungsi aplikasi utama, fitur-fitur pendukung seperti latihan interaktif, audio, evaluasi otomatis dan cara penggunaannya.

- (f) Peserta didik mendengarkan contoh bacaan huruf hijaiyah dan bacaan *gunnah* yang di lafadzkan oleh aplikasi.
- (g) Peserta didik mendengarkan contoh bacaan ayat yang dilafadzkan oleh guru
- (h) Kemudian mengarahkan peserta didik untuk menirukan bacaan yang dicontohkan tersebut.
- (i) Selanjutnya peserta didik melakukan latihan membaca surah al-A'raf/7:54 di akhir pertemuan.

c. kegiatan akhir

Adapun hal yang dilakukan guru yaitu menerangkan kesimpulan kepada peserta didik dari materi pembelajaran yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada siswa, kembali memberikan motivasi serta semangat kepada peserta didik kemudian menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do' kafaratul majelis.

3. Pertemuan ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus I dilakukan tes membaca QS. al-anbiya/20:30 dan al-A'raf/7:54 sesuai dengan kaidah ilmu tajwid khususnya bacaan *gunnah* serta diberikan *post-test* yang dapat mengetahui pemahaman peserta didik dalam membaca al-Qur'an setelah menggunakan aplikasi ilmu tajwid. Pada tes ini untuk mengukur sejauh mana peningkatan membaca al-Qur'an peserta didik. Pelaksanaan pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Rabu 23 April 2025 pukul

13.00- 15.00 WITA

Setelah diberikan tes kepada peserta didik guru memberi kesempatan kepada peserta didik bertanya hal yang kurang dipahami dan hal yang menjadi kendala dalam belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca do'a kafaratul majelis.

Kegiatan pengamatan dilakukan pada proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, data diperoleh dari lembar observasi, adapun aspek yang dinilai yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Deskripsi Pelaksanaan siklus II

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan, yaitu dimulai pada tanggal 30 april hingga 7 mei 2025. Peneliti memberikan tes setiap selesai dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi QS al-Anbiya'/20:30 dan QS al-A'raf/7:54 dengan baik, pelaksanaan siklus II ini dengan 4 tahapan yaitu perencanaan , tindakan, pengamatan, dan yang terakhir refleksi.

1) Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

a) Mengidentifikasi masalah

Terlihat pada pelaksanaan siklus I sebelumnya, bahwa terjadi peningkatan baca al-Qur'an siswa diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 45% siswa menguasai makhorijul huruf, sebanyak 41% siswa menguasai ilmu tajwid dan sebanyak 43% siswa lancar membaca al-Qur'an, maka diperlukan tindakan agar dapat meningkatkan baca al-Qur'an siswa hingga $\geq 75\%$

b) Menyiapkan bahan ajar

Dalam tahap perencanaan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Bahan ajar ini mencakup modul ajar yang telah disusun secara sistematis dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.

d) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran

Menyiapkan lembar penilaian tes kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan peserta didik dan menyiapkan aplikasi ilmu tajwid.

2) Tindakan (*Acting*) dan observasi (*observing*)

a) Melaksanakan rencana tindakan

1. Pertemuan pertama

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan aplikasi ilmu tajwid menggunakan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement*). Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan di hari rabu tanggal 30 April 2025 pada pukul 13.00-15.00 WITA kegiatan berlangsung 105 menit.

a. Kegiatan awal

Poses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam, guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa sebelum pembelajaran di mulai. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membacakan ayat-ayat pilihan secara bersama.

Kegiatan selanjutnya dengan menanyakan kabar peserta didik, kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Sebelum pembelajaran dimulai guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memberika *ice breaking* agar peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- 1) Langkah awal yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama yaitu membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran *Cooperatif learning* tipe *STAD (Student Teams Achievement)*.
- 2) Tahap pembentukan kelompok, peserta didik dibentuk menjadi skala kelompok yang lebih kecil yaitu 4 kelompok.
- 3) peserta didik diarahkan untuk menggunakan aplikasi tersebut selama sesi pembelajaran berlangsung dengan bimbingan guru.
- 4) Guru memberikan penjelasan secara berkelompok, yaitu berpindah kelompok dari satu kelompok ke kelompok yang lain yang bertindak sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik memahami materi serta menjelaskan fungsi aplikasi utama, fitur-fitur pendukung seperti

latihan interaktif, audio, evaluasi otomatis dan cara penggunaannya.

- 5) Peserta didik mendengarkan contoh bacaan *gunnah* yang di lafadzkan oleh aplikasi
- 6) Peserta didik mendengarkan contoh bacaan ayat yang dilafadzkan oleh guru
- 7) Kemudian mengarahkan peserta didik untuk menirukan bacaan yang dicontohkan tersebut.
- 8) Selanjutnya peserta didik melakukan latihan membaca surah al-A'raf/7:54 dan surah al-Anbiya/20:30
- 9) Guru memerintahkan peserta didik untuk menghafal surah al-A'raf/7:54 dan surah al-Anbiya/20:30.

c. Kegiatan penutup

Adapun yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penutup sebagai berikut

- 1) peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 2) Peneliti memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa
- 3) kemudian menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis.

2. Pertemuan kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus 2 dilakukan tes mengaji khususnya pada QS. al-A'raf/7:54 dan surah al-Anbiya/20:30 untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca bacaan *gunnah* setelah

menggunakan media pembelajaran *Aplikasi Ilmu Tajwid*

Setelah tes selesai, guru memanfaatkan waktu yang ada untuk memberi kesempatan kepada peserta didik bertanya hal yang kurang dipahami pada pertemuan sebelumnya ataupun mengenai soal tes pada hari ini. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca do'a kafaratul majelis.

3. Mengamati proses pembelajaran (*observasi*)

Kegiatan observasi ini dilaksanakan peneliti selama proses pembelajaran pendidikan agama islam. Peneliti mengamati melalui lembar observasi yang diberikan kepada observer yaitu lembar observasi aktivitas guru (peneliti) dan lembar observasi siswa. Adapun yang menjadi observer dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu ibu Nurmasnah.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			Jumlah
		P1	P2	P3	
1.	Guru memberikan salam dan mengajak Peserta didik berdoa, dan membaca ayat-ayat pilihan secara bersama	3	3	4	10
2.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik	3	3	3	9
3.	Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memetakan kemampuan dasar, minat dan bakat peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan	3	3	3	9
4.	Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang	3	3	3	9

	akan dipelajari				
5.	Guru menyampaikan topik/tujuan pembelajaran, langkah- langkah teknik pembelajaran dan teknik penilaian.	3	3	3	9
6.	Guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memberikan <i>ice breaking</i>	3	3	3	9
7.	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD	3	3	3	9
8.	Guru menerapkan aplikasi ilmu tajwid	3	3	4	10
9.	Guru menjelaskan bacaan <i>gunnah</i> yang ada pada aplikasi pembelajaran ilmu tajwid	3	3	3	9
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan contoh bacaan <i>Gunnah</i> yang ada pada aplikasi ilmu tajwid	2	3	3	8
11.	Guru mencontohkan bacaan <i>gunnah</i> tersebut kepada peserta didik dan diikuti oleh peserta didik	2	3	3	8
12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan latihan membaca Q.S al- Anbiya'/21:30 dan Q.S al- A'raf/7:54	3	3	3	9
13.	Guru memberikan kesimpulan, penguatan dan motivasi	3	3	3	9
14.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam	3	3	3	9
	Jumlah	40	42	44	126

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan kedua

P3 = Pertemuan ketiga

P4 = Pertemuan keempat

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model kooperatif learning siklus I menunjukkan bahwa, pada pertemuan pertama empat belas aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua terdapat empat belas aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik. Pada pertemuan ketiga terdapat dua aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik dan terdapat dua belas aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik. Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.3 Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
Siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Kategori
1	40	71,4%	Cukup
2	42	75%	Cukup
3	44	78,57%	Cukup

Berdasarkan tabel. 4.3 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I terdapat pengelolaan pembelajaran menggunakan aplikasi ilmu tajwid menggunakan model kooperatif learning tipe STAD dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 42 dengan presentas 75% kategori cukup. Pertemuan kedua dengan nilai 42 dengan presentase 75% kategori cukup. Pada pertemuan ketiga dengan nilai 44 dengan presentase 78,57% dengan kategori cukup.

Tabel. 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	Jumlah
----	--------------------	------	--------

		P1	P2	P3	
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama	3	3	3	9
2.	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi	2	3	3	8
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	2	2	2	6
4.	Siswa bersikap tenang di dalam kelas dan memperhatikan penjelasan guru	2	2	2	6
5.	siswa memperhatikan arahan dari guru	3	3	3	9
6.	Siswa menggunakan aplikasi ilmu tajwid	2	2	2	6
7.	siswa tidak ribut dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	2	2	3	7
8.	Siswa mengikuti bacaan <i>gunnah</i> yang dicontohkan oleh guru	2	2	2	6
9.	Siswa aktif dalam pembelajaran	2	2	2	6
10.	Siswa berlatih membaca Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan <i>gunnah</i> Siswa mampu	2	2	2	6
11.	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	3	7
12.	Siswa memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi	2	2	2	6
13.	Siswa mampu mengamalkan Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 dalam kehidupan sehari-hari	1	2	2	5
	Jumlah	27	29	31	87

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui proses pembelajaran menggunakan aplikasi ilmu tajwid menggunakan model kooperatif learning tipe STAD siklus I, menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat satu aspek yang mendapatkan nilai 1 dengan kategori kurang dan sepuluh aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup dan

terdapat tiga aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua terdapat sepuluh aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup dan terdapat tiga aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik. Pada pertemuan ketiga terdapat lima aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan terdapat delapan aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup. Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.5 Nilai Keberhasilan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Kategori
I	27	52%	Kurang
II	29	55,7%	Kurang
III	31	59,6%	Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai keberhasilan observasi aktivitas siswa siklus I menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model kooperatif learning tipe STAD pada pertemuan pertama mendapatkan nilai 25 dengan presentase 52% kategori kurang. Pada pertemuan kedua mendapatkan nilai 27 dengan presentase 56% dengan kategori kurang. Pada pertemuan ketiga mendapatkan nilai 29 dengan presentase 60% dengan kategori kurang.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran siklus II

No	Aspek yang diamati	P1	P2	Jumlah
1.	Guru memberikan salam dan mengajak Peserta didik berdoa, dan membaca ayat-ayat pilihan secara bersama	4	4	8
2.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik	4	4	8
3.	Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk	3	3	6

	memetahkan kemampuan dasar, minat dan bakat peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan			
4.	Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari	3	3	6
5.	Guru menyampaikan topik/tujuan pembelajaran, langkah- langkah teknik pembelajaran dan teknik penilaian.	4	4	8
6.	Guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memberikan <i>ice breaking</i>	4	4	8
7.	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD	4	4	8
8.	Guru menerapkan aplikasi ilmu tajwid	4	4	8
9.	Guru menjelaskan bacaan <i>gunnah</i> yang ada pada aplikasi pembelajaran ilmu tajwid	3	4	7
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan contoh bacaan <i>Gunnah</i> yang ada pada aplikasi tajwid	3	4	7
11.	Guru mencontohkan bacaan tersebut kepada peserta didik dan diikuti oleh peserta didik	3	4	7
12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan latihan membaca Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan <i>gunnah</i>	3	4	7
13.	Guru memberikan kesimpulan, penguatan dan motivasi	3	4	7
14.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam	4	4	8
	Jumlah	49	54	103

Keterangan :

1 = Kurang

P1 = Pertemuan pertama

2 = Cukup

P2 = Pertemuan kedua

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui pada proses pembelajaran menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative learning* tipe *STAD* menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama terdapat tujuh aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan terdapat enam aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Pada pertemuan kedua terdapat dua aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan terdapat 10 sepuluh aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Hasil pembelajaran selama siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Nilai Observasi selama pembelajaran siklus II

Pertemuan	Jumlah nilai	Presentase	Kategori
1	49	87,5%	Baik
2	54	96%	Sangat baik

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai keberhasilan observasi pembelajaran siklus II menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperatif learning* tipe *STAD* pada pertemuan pertama mendapatkan nilai 49 dengan presentase 87,5% dengan kategori baik dan pertemuan kedua mendapatkan nilai 54 dengan presentasse 96% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	P1	P2	Jumlah
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan	4	4	8

	berdo'a bersama			
2.	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi	3	4	7
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	2	3	5
4.	Siswa bersikap tenang di dalam kelas dan memperhatikan penjelasan guru	3	4	7
5.	Siswa memperhatikan arahan dari guru	4	4	8
6.	Siswamenggunakan aplikasi ilmu tajwid untuk belajar ilmu tajwid tidak ribut dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	3	3	6
7.	Siswa tidak ribut dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	3	4	7
8.	Siswa mengikuti bacaan <i>gunnah</i> yang dicontohkan oleh guru	3	3	6
9.	Siswa aktif dalam pembelajaran	3	4	7
10.	Siswa berlatih membaca Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan <i>gunnah</i>	3	3	6
11.	Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar	3	4	7
12.	Siswa memperhatikan pada saat guru memberikan kesimpulan, penguatan dan motivasi	3	3	6
13	Siswa mampu mengamalkan Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 dalam kehidupan sehari-hari	2	3	5
	Jumlah	39	46	82

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui pada proses pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative learning* tipe *STAD* menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan pertama terdapat dua aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup, terdapat sembilan aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan terdapat dua aspek yang mendapatkan nilai 4

dengan kategori sangat baik. Pada pertemuan kedua terdapat enam aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan terdapat tujuh aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Hasil observasi keseluruhan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Presentase %	Kategori
1	39	75%	Cukup
2	46	88,4%	Baik

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai keseluruhan observasi aktivitas siswa siklus II menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative learning* tipe *STAD* pada pertemuan pertama mendapatkan nilai 36 dengan presentase 75% dengan kategori cukup dan pertemuan kedua mendapatkan nilai 43 dengan presentase 89,5% dengan kategori baik.

Tabel 4.10 Nilai Kemampuan baca al-Qur'an Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Siklus I		
		Penguasaan makhraj huruf	Penguasaan ilmu tajwid	Kelancaran
1.	Akil Buaran	2	1	2
2	Al-habil Salimba	1	1	2

3	Alpiyadi	2	2	1
4.	Amanda T	2	1	1
5.	Aprilia	1	1	1
6.	Azizah Ufairah	2	2	3
7.	Bulan Srioto	2	2	2
8.	Fauzi hidayat	1	1	2
9.	Ferdiansyah	1	1	1
10	Hufairah Anindia	3	3	3
.				
11	Muh. Nugi	1	1	2
.				
12	Muh. Rangga R	2	2	2
.				
13	Muh. Resa Jasman	1	1	2
.				
14	Muh. Settiawan	2	2	2
.				
15	Muh. Marwansa	2	2	2
.				
16	Muhammad Radit	2	2	2
.				
17	Muhammad Razia Al Kafi	2	2	3
.				
18	Nabila Sudin	2	3	3
.				
19	Najwa Azzahrah Lukman	1	3	2
.				
20	Nur Aisah David	2	2	3
21	Nur Aulia Nursan A.S	2	2	2
.				
22	Nurkianti	2	2	2

.				
23	Pani	2	2	3
.				
24	Rismal	1	3	2
.				
25	Sabilah Dedi	2	2	1
.				
26	Satria Hidayat	1	1	2
.				
27	Silmi Zakib Akhfa	2	2	3
.				
28	Wilham	1	1	2
.				
29	Yund Wikazhari	2	2	2
.	Jumlah	49	52	60

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Berdasarkan pada tabel 4.10 terlihat bahwa pada proses pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative learning* tipe *STAD* yaitu pertemuan pertama pada penguasaan makhraj terdapat dua belas aspek yang mendapatkan nilai 1 dengan kategori kurang, terdapat delapan belas aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup dan terdapat satu aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik. Pada penguasaan ilmu tajwid

terdapat sepuluh aspek yang mendapatkan nilai 1 dengan kategori kurang, terdapat delapan belas aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup dan terdapat dua aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik. Pada kelancaran membaca al-Qur'an terdapat enam belas aspek yang mendapatkan nilai 1 dengan kategori kurang, terdapat tujuh aspek yang mendapatkan nilai 2 dengan kategori cukup dan terdapat tujuh aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik.

Tabel 4.11 Hasil Presentase Ketuntasan Siswa Siklus I

Indikator	Presentase
Penguasaan makhraj huruf	42%
Penguasaan ilmu tajwid	45%
Kelancaran	51,7%

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada tes kemampuan baca al-Qur'an siswa diperoleh ketuntasan belajar sebanyak 42% siswa yang menguasai makhraj huruf, sebanyak 45% siswa yang menguasai ilmu tajwid dan sebanyak 51,7% siswa yang lancar membaca al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pada tes kemampuan membaca al-Qur'an siswa masih banyak yang tidak mencapai ketuntasan minimum sebanyak 75%.

Tabel 4. 12 Nilai Kemampuan baca al-Qur'an Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator Siklus II		
		Penguasaan makhraj huruf	Penguasaan ilmu tajwid	Kelancaran

1.	Akil Buaran	3	3	4
2	Al-habil Salimba	3	3	4
3	Alpiyadi	4	3	4
4.	Amanda T	3	3	4
5.	Aprilia	3	3	3
6.	Azizah Ufairoh	4	4	4
7.	Bulan Srioto	4	4	4
8.	Fauzi hidayat	3	3	4
9.	Ferdiansyah	3	3	4
10	Hufairah Anindia	4	4	4
.				
11	Muh. Nugi	3	3	4
.				
12	Muh. Rangga R	3	3	4
.				
13	Muh. Resa Jasman	3	3	4
.				
14	Muh. Settiawan	3	4	3
.				
15	Muh. Marwansa	3	3	4
.				
16	Muhammad Radit	3	3	4
.				
17	Muhammad Razia Al Kafi	3	3	4
.				
18	Nabila Sudin	4	4	4
.				
19	Najwa Azzahrah Lukman	4	4	4
.				
20	Nur Aisah David	3	4	4
.				

21	Nur Aulia Nursan A.S	4	4	4
.				
22	Nurkianti	4	3	4
.				
23	Pani	3	4	4
.				
24	Rismal	3	3	3
.				
25	Sabilah Dedi	4	4	4
.				
26	Satria Hidayat	3	4	4
.				
27	Silmi Zakib Akhfa	3	4	4
.				
28	Wilham	3	3	3
.				
29	Yund Wikazhari	3	3	3
.	Jumlah	96	99	111

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa pada proses pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model koopertaif learning tipe STAD pertemuan pertama pada penguasaan makhraj huruf terdapat dua puluh empat aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan terdapat enam aspek yang mendatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Pada penguasaan ilmu tajwid terdapat dua puluh satu aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan terdapat sembilan aspek yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Pada kelancaran terdapat sembilan aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori baik dan terdapat dua puluh satu aspek yang

mendapatkan nilai 4 dengan kategori sangat baik. Hasil penilaian presentase peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an selama siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Presentase Membaca al-Qur'an Siklus II

Indikator	Presentase
Penguasaan makhraj huruf	82,7%
Penguasaan ilmu tajwid	85%
Kelancaran	95,6%

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa pada tes kemampuan membaca al-Qur'an siswa diperoleh ketuntasan belajar 82,7% siswa menguasai makhorijul huruf, sebanyak 85% siswa yang menguasai ilmu tajwid dan sebanyak 95,6% siswa lancar dalam membaca al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pada tes kemampuan baca al-Qur'an siswa telah mencapai ketuntasan minimum sebanyak 75%.

4. Refleksi

Refleksi ini dilakukan setelah pelaksanaan tahap perencanaan, tindakan dan observasi. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti setelah pelaksanann siklus I untuk memperoleh data bahwa kemampuan baca al-Qur'an siswa sudah meningkat dari sebelumnya namun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan, maka dari itu harus dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Peneliti juga bekerjasama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu

ibu Nurmasnah untuk mendiakusikan hasil dari data-data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dan observasi, yang diketahui bahwa pada hasil tes mengaji langsung siklus I belum mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Pada pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran masih terdapat kekurangan dan hambatan yang terjadi dan perlu diperbaiki. Terlihat dari hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas selama proses pembelajaran hanya mencapai 59,6% yang dikategorikan kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahap awal penerapan model pembelajaran Cooperative tipe STAD dan penggunaan aplikasi ilmu tajwid belum mampu memberikan dampak optimal. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain siswa masih belum terbiasa bekerja dalam kelompok secara efektif, kurangnya pemahaman awal dalam menggunakan aplikasi ilmu tajwid, serta keterbatasan keterampilan guru dalam memfasilitasi penggunaan teknologi secara maksimal. Oleh karena itu untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, peneliti perlu melanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan agar aktivitas siswa pada saat pembelajaran meningkat sesuai dengan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Hasil dari tes mengaji siswa siklus I yang dilakukan selama dua kali pertemuan, diperoleh hasil belajar siswa masih banyak yang tidak mencapai nilai presentase ketuntasan 75%. Olehnya pada siklus II

pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model kooperatif learning pada setiap langkah pelaksanaannya dilakukan dengan baik. Hal ini menunjukkan peningkatan membaca al-Qur'an dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tes mengaji siswa yang telah mengalami peningkatan presentase ketuntasan yaitu 75%. Oleh karena itu pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) telah berhasil sehingga tidak diperlukan untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.14 Perbandingan Nilai Presentase Baca al-Qur'an Siswa

Siklus	Presentase		
	Penguasaan makhraj huruf	Penguasaan ilmu tajwid	Kelancaran
Siklus I	42%	45,8%	51%
Siklus 2	82,7%	85,3%	95,6%

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Aplikasi Ilmu Tajwid Dengan Model *Cooperaive Learning* Tipe *STAD* di Kelas VII SMPN 9 Palopo.

Aktivitas pembelajaran siswa menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model kooperatif learning telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat dari hasil lembar observasi pada setiap siklus. Dari hasil observasi aktivitas siswa diperoleh data bahwa pada siklus I mencapai 59,6% dengan kategori kurang (tabel 4.5) dan meningkat pada siklus II menjadi 88,4% dengan kategori baik (tabel 4.9). maka pada penerapan

aplikasi ilmu tajwid dengan model kooperatif learning tipe STAD mengalami peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran dari kategori kurang menjadi kategori baik. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Cela Petty Susanti dkk. Yang juga menunjukkan bahwa peningkatan siswa selama pembelajaran menggunakan aplikasi ilmu tajwid.⁶⁵ Berdasarkan hal diatas dapat dipahami bahwa dengan menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model kooperatif learning dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, tidak hanya pembelajaran umum tetapi juga pada pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Aplikasi ilmu tajwid menggunakan model kooperatif learning dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an kelas VII SMPN 9 Palopo

Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model kooperatif learning dapat dilihat pada tabel 4.10 sampai 4.13 dengan menggunakan tes mengaji langsung. Pada tabel 4.14 nilai perbandingan pada tes mengaji langsung terlibat pada siklus I untuk setiap indikator penilaian yaitu pada tes penguasaan makhorijul huruf diperoleh presentase sebanyak 42% (kurang), pada penguasaan ilmu tajwid diperoleh presentase sebanyak 45,8% (kurang) serta pada kelancaran 51% (kurang). Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan pada tes penguasaan makhorijul huruf diperoleh presentase

⁶⁵Susanti dkk., "The Effectiveness of Android-Based Tajwid Learning Media on Qur'an Living Literature Activities in Increasing Student Tajwid Learning Outcomes."

sebanyak 82,7% (cukup), pada tes penguasaan ilmu tajwid sebanyak 85,3% (cukup) serta kelancaran 95,6% (sangat baik).

Hasil dari presentase menunjukkan bahwa pembelajaran dnegan menerapkan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative learning* efektif digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti selama dua siklus maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran telah terpenuhi dengan baik. Aktivitas pembelajaran siswa menggunakan aplikasi ilmu tajwid dengan model *Cooperative* tipe *STAD* telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat dari hasil lembar observasi pada setiap siklus. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran hanya mencapai 59,6% yang dikategorikan kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahap awal penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe *STAD* dan penggunaan aplikasi ilmu tajwid belum mampu memberikan dampak optimal. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain siswa masih belum terbiasa bekerja dalam kelompok secara efektif, kurangnya pemahaman awal dalam menggunakan aplikasi ilmu tajwid, serta keterbatasan keterampilan guru dalam memfasilitasi penggunaan teknologi secara maksimal. kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II yaitu pemberian bimbingan lebih intensif terhadap penggunaan aplikasi, pembentukan kelompok belajar yang lebih seimbang, serta peningkatan peran guru sebagai fasilitator dalam

diskusi kelompok. Hasilnya pada siklus II terjadi peningkatan signifikan aktivitas siswa menjadi 88,4% dengan kategori baik.

2. Peningkatan baca al-Qur'an siswa menunjukkan hasil yang baik dapat dilihat dari hasil tes mengaji siswa. Pada hasil tes mengaji pada siklus I untuk setiap indikator penilaian tes yaitu pada tes penguasaan makhorijul huruf diperoleh presentase sebanyak 42% (kurang), pada penguasaan ilmu tajwid sebanyak 45,8% (kurang) dan pada kelancaran 51% (kurang). Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan pada tes penguasaan makhorijul huruf diperoleh presentase sebanyak 82,7% (kurang), pada penguasaan ilmu tajwid sebanyak 85,3% (cukup), pada kelancaran sebanyak 95,6% (sangat baik) dan mengalami peningkatan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan aplikasi ilmu tajwid menggunakan model *Cooperative learning* tipe *STAD* maka peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Peneliti mengharapkan aplikasi ilmu tajwid dapat diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sekala berkelanjutan.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi saran dalam penggunaan media pembelajaran, karena media pembelajaran aplikasi ilmu tajwid ini efektif digunakan dan dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pemebelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Ibn Mughirah Bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi,. *Shahih Al-Bukhari, Kitab. Fadhailu Qur'an Juz 6*. Darul Fikri, 1981.
- Abu Husain Muslim Bin Al- Haajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi. *Shahih Muslim, Kitab. Shalaatul Musaafarin Wa Qashrihaa, Juz 1*. Darul Fikri, 1993.
- Abu Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah. *Sunan At-Tirmidzi, Kitab Fadhaailul Qur'an, Juz 4*. Darul Fikri, 1994.
- Adiba Maulidiyah. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Lambangkuning Probolinggo." *COMPETITIVE: Journal Of Education* 2, No. 2 (2023): 81–93. <https://doi.org/10.58355/Competitive.V2i2.18>.
- Ahmad Suryadi, Rudi, Dan Sumiyati Sumiyati. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Cetakan Pertama. Pusat Kurikulum Dan Pembukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, 2021.
- Aldiansyah Siregar, Dkk. *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Dasar*. 3, No. 3 (2022).
- Ali, Ismun. *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. 7, No. 01 (2021).
- Ali, Ismun. *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. 7, No. 01 (2021).
- Amin, Muhammad. *Model Pembelajaran Cooperative Learning*. T.T.
- Amin, Muhammad Agil, Amir Bandar Abdul Majid, Tri Marfiyanto, Dkk. "Implementasi Pelatihan Qiro'ah Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Terhadap Santri TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo." *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 1, No. 5 (2023): 123–31. <https://doi.org/10.61132/Aspirasi.V1i5.381>.
- Arida, Alya Dwi, Elisa Nur Izatunimah, Muhammad Makbul, Dan Nur Aini Farida. *Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Stad Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas VI Di SDN Jatibaru*

02 Cikarang Timur. 06, No. 3 (2024).

- Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2020.
- Azizah, Siti Nur. "Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al-Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat." *Ziyadah: Jurnal Nasional Penelitian Dan Pembelajaran PAI* 2, No. 2 (2019): 2. <https://Jurnal.Stituwjombang.Ac.Id/Index.Php/Ziyadah/Article/View/941>.
- Baderiah, Baderiah, Dirgahayu Torasila, Dan Aishiyah Saputri Laswi. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarundung." *REFLEKSI: Jurnal Pendidikan* 12, No. 4 (2024).
- Bidayah, Ii. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 5, No. 2 (2019): 107–14. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V5i2.21>.
- Dahwadin, Sifa Nugraha, Farhan. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. CV. Mangku Bumi Media, 2019.
- Darman, Flavianus. *Sistem Pendidikan Nasional*. Transmedia Pustaka, 2007.
- Efendi, Erwatul, Fitri Aulia Jamaluddin, Resqi Digrah Suci Rahmadani, Nurlina Bulan, Dan St Nurhaeni. "Pengembangan Aplikasi Mengaji (FAM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa IAIN Palopo." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, No. 2 (2024): 1602–14. <https://doi.org/10.51574/Jrip.V4i2.1477>.
- Faizah, Nadjematul. "Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, No. 01 (2022): 01. <https://doi.org/10.30868/Ei.V11i01.2427>.
- Firmansyah, Mokh Iman. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*. 17, No. 2 (2019).
- Hasriadi. "Preservasi Media Sebagai Sumber Belajar Di Lembaga Pendidikan Formal." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, No. 4 (2021): 266–80. <https://doi.org/10.58230/27454312.120>.
- Herawati, Emy, Dan Idi Warsah. "Peran Guru Pai Dalam Membina Buta Baca Al-Quran Di Panti Sosial Tresna Werdha Amanah Manna Bengkulu Selatan." *Nuansa* 14, No. 2 (2021). <https://doi.org/10.29300/Njsik.V14i2.6295>.

- Herman, Suherman, Sunny Samsuni, Dan Fathurohman Fathurohman. "Pengembangan Sistem Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Multimedia Development Life Cycle." *ILKOM Jurnal Ilmiah* 11, No. 2 (2019): 95–101. <https://doi.org/10.33096/ilkom.V11i2.406.95-101>.
- Imam Az-Zabidi. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari, Kitab. Keutamaan Al-Qur'an*. Bnadung: Mizan, 1997.
- Kementrian Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*. Pustaka Labib, 2014.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Pustaka Labib, 2014.
- Kezya Meylani Fernanda Putri, Lidiya Rima Ranti, Dan Glen Hosea Fernando Ringkat. "Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, No. 3 (2024): 01–06. <https://doi.org/10.30640/Dewantara.V3i3.2770>.
- Kezya Meylani Fernanda Putri, Lidiya Rima Ranti, Dan Glen Hosea Fernando Ringkat. "Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, No. 3 (2024): 01–06. <https://doi.org/10.30640/Dewantara.V3i3.2770>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, No. 2 (2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/Mashdar.V2i2.1664>.
- Makmur, Makmur, Nurdin K, Dan Helmalia Nasaruddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Board Games Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Binatang Halal Dan Haram Pada Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri 258 Sinongko." *Al Birru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, No. 2 (2024).
- Mawardi, Mawardi, Dan Sri Indayani. "Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar Di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, No. 2 (2019): 98–113. <https://doi.org/10.22236/Jpi.V10i2.3963>.
- Moh. Zuhri. *Terjemah Sunan At-Tirmidzi, Jilid 4*. Semarang: CV.Asy-Syifa, 1992.
- Muhammad Nasib Rifai'l. *Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir (Surah Al-Maidah An -Nahl)*. Cetakan Baru 1410-1998, 2011.
- Murthada Murthada Dan Seri Mughni Sulubara. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Di SMP IT Muhammadiyah Takengon." *Dewantara : Jurnal Pendidikan*

- Sosial Humaniora* 2, No. 1 (2023): 47–56.
<https://doi.org/10.30640/Dewantara.V2i1.659>.
- Musolli, Musolli, Dan Makrufah Makrufah. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Scientific Approach Pada Pembelajaran Ilmu Tajwid Di SD Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 2, No. 1 (2021): 61–70. <https://doi.org/10.33650/Trilogi.V2i1.2819>.
- Nafiah, Nafiah. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Persamaan Trigonometri Pada Siswa Sma." *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5, No. 2 (2023). <https://doi.org/10.24176/Anargya.V5i2.8992>.
- Nasikhah, Umi, Dan Sofyan Andriansyah. "Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Primearly* 2, No. 2 (2021).
- Nursyamsi Dan M. Alinurdin. "Efektivitas Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." 2024 14 (T.T.): 20.
- Nursyarif, Aisyah. "Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Melalui Model Cooperative Learning Type Stad Pada Peserta Didik SDN 171 Lombo Baru." *Gurutta: Journal Of Learning, Teaching, And Instruction* 1, No. 2 (2021): 2. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Gurutta/article/view/35775>.
- Prayogi, Arditya, Dan Qorina Fiani. "Implementasi Metode Cooperative Learning Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMK Negeri 03 Pekalongan." *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2023): 44–53. <https://doi.org/10.56874/Eduglobal.V4i1.1254>.
- Qomariah, Siti. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tadjwid Berbasis Android." *Jurnal Informatika Wicida* 12, No. 2 (2022): 69–75. <https://doi.org/10.46984/Inf-Wcd.2239>.
- Rahma, Leily Vidya, Dan Aminatul Zahroh. "Problematika Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bagor Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018." . . *E 8* (2021).
- Ramadhan, Ali, Dan Ahmad Nadhira. "Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah

- Medan." *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, No. 1 (2022): 121–28. <https://doi.org/10.37755/Sjip.V8i1.632>.
- Rodliyah, Ainur, Dian Ahkam Sani, Dan Mochammad Firman Arif. "Perancangan Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Mobile." *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan* 5, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.37438/Jimp.V5i1.247>.
- Sapmawati, Tuti. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 1, No. 01 (2021): 42–45. <https://doi.org/10.47709/Jpsk.V1i01.1271>.
- Setiyawan, Hery. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, No. 2 (2021). <https://doi.org/10.24176/Jpp.V3i2.5874>.
- Shahih Bin Muhammad Alu Asy-Syikh Dan Muhammad Ashim. *Tafsir Muyassar*, 1. Darul Haq, 2016.
- Sifa, Mutia Rif'atul, Tatang Syaripudin, Dan Ani Hendriani. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas IV SD*. 5 (2020).
- Sriana, Jenni, Dan Sujarwo Sujarwo. "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8, No. 1 (2022): 39–51. <https://doi.org/10.47662/Pedagogi.V8i1.245>.
- St. Marwiyah, Dkk. *Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Memahami Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran, Dan Kompetensi Guru Pai*. CV. Syahadah Creative Media, 2023.
- Susanti, Cela Petty, Bakhruddin Fannani, Dan M Samsul Ulum. "The Effectiveness Of Android-Based Tajwid Learning Media On Qur'an Living Literature Activities In Increasing Student Tajwid Learning Outcomes." *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 6, No. 2 (2022): 292. <https://doi.org/10.21111/Educan.V6i2.8436>.
- Syaikh Al-Allamah Dr.Shalih Bin Muhammad Alu Asy-Syaikh. *Tafsir Muyassar*, 1. Darul Haq, 2016.
- Syamsu. *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*. Aksara Timur, 2015.
- Syamsuddin, Naidin, Andi Arif Pamessangi, Mardi Takwim, Urmila Rahmadani, Dan Nirwana Nurdjan. *Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di*

Pondok Pesantren As'adiyah Pengkendekan Luwu Utara. 4, No. 2 (2023).

Thaha, Hisban, Jumriani Jumriani, Dan Makmur Makmur. "Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Kolaka Utara." *REFLEKSI: Jurnal Pendidikan* 13, No. 3 (2024).

Viona, Luszara Lucky. *Sistem Pendeteksi Ilmu Tajwid Pada Al-Qur'an Menggunakan Algoritma Light Stemming*. 2019.

Winata, Koko Adya, Hisny Fajrussalam, Muhibbin Syah, dan Mohamad Erihadiana. "Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.8035>.

Zaini, Moh, Noorthaibah Noorthaibah, dan Siti Julaiha. "Pendidik Dalam Perspektif Imam Al Ghazali Dan Relevansinya Di Era Society 5.0." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 11, no. 1 (2023): 174–93. <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V11i1.1001>.

Zulkifli, Zulkifli. "Peningkatan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas Viii 4 Melalui Strategi Kooperatif Learning Di TPQ SMPN 13 Bintan." *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 2, no. 1 (2021): 70–78. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v2i1.243>.

L
A
M
P
I
R
A
N

Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmtsp@palopkota.go.id, Website : http://dpmtsp.palopkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2025.0183/P/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: DIAN PITRIANI
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Dsn. Pembasean, Kec. Tana Lili, Kab. Luwu Utara
Pekerjaan	: Tidak bekerja
NIM	: 2102010063

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PEGUNAAN APLIKASI ILMU TAJWID MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII SMPN 9 PALOPO

Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 9 Palopo
Lamanya Penelitian	: 13 Februari 2025 s.d. 13 Mei 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 13 Februari 2025


Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 PALOPO



Alamat : Jalan Dr.Ratulangi Km.11 Palopo, Kota Palopo, email(smpn09palopo@gmail.com)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/ *exo* / SMPN.9

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 9 Palopo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DIAN PITRIANI**
NIM : 2102010063
Tempat / Tanggal Lahir : Pembasean, 22 November 2023
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : S.I Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian dari tanggal 10 Maret s/d 8 Mei 2025 pada SMP Negeri 9 Palopo, guna menyusun Skripsi dengan Judul :

"PENGUNAAN APLIKASI ILMU TAJWID MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII SMP NEGERI 9 PALOPO".

Demikian surat keterangan ini kami berikan pada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Mei 2025

Kepala Sekolah,



EDING, S.Pd

Nip. 19720412 199702 1 001

Modul Ajar

**MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
FASE D KELAS VII**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Dian Pitriani
Kelas / Fase	: VII/Fase D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
BAB 6	: Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 JP
Tahun Penyusunan	: 2025

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu memahami makhorijul huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyah agar pemahaman terhadap hukum tajwid ini lebih mendalam dan sistematis. Makhorijul huruf merujuk pada tempat keluarnya huruf, sedangkan sifat huruf menentukan bagaimana cara pengucapan setiap huruf dengan tepat. Pemahaman ini penting karena dalam hukum bacaan tajwid, setiap huruf memiliki karakteristik tertentu yang mempengaruhi cara membacanya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya, Buku paket, media Pembelajaran Aplikasi Ilmu Tajwid, Papan Tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat membaca Q.S al-Anbiya/21:30 sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan idgham bigunnah dan idgham bilagunnah
2. Peserta didik dapat membaca Q.S al-A'raf/7:54 sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan idgham bigunnah dan idgham bilagunnah
3. Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S al-Anbiya/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 sesuai kaidah ilmu tajwid khususnya bacaan idgham bigunnah dan idgham bilagunnah

B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Ketika membaca al-Qur'an, pernahkan kalian merasa ragu apakah harus mendengungkan bacaan atau tidak? Apa yang biasa kalian lakukan.
2. Bagaimana cara kita mengetahui apakah bacaan harus didengungkan atau tidak ketika kalian menemukan hukum nun mati dan tanwin
3. Mengapa penting bagi kita memahami hukum bacaan idgham bigunnah dan idgham bilagunnah

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru memberikan salam, mengecek kehadiran siswa, berdoa dan membaca ayat-ayat pilihan secara bersamaan
- b. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mematahkan kemampuan dasar, minat dan bakat siswa yang berkaitan dengan materi
- c. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari
- d. Guru menyampaikan topik/tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian
- e. Guru menanyakan kesiapan siswa dengan memberikan *ice breaking*

Kegiatan Inti (80 Menit)

- a. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran kooperatif learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD)
- b. Guru menerapkan aplikasi ilmu tajwid
- c. Guru menjelaskan bacaan *Gunnah* yang ada pada aplikasi ilmu tajwid
- d. Peserta didik menggunakan aplikasi ilmu tajwid untuk mengetahui bacaan *Gunnah*
- e. Guru memberikan penjelasan secara berkelompok
- f. Peserta didik mendengarkan contoh bacaan huruf hijaiyah dan bacaan *gunnah* yang di lafadzkan oleh aplikasi.
- g. Guru mencontoh bacaan huruf hijaiyah dan bacaan *gunnah* yang di lafadzkan pada aplikasi kemudian diikuti oleh peserta didik

- h. peserta didik berlatih membaca Q.S al-Anbiya/20:30 sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan *Gunnah*

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru memberikan salam, mengecek kehadiran siswa, berdoa dan membaca ayat-ayat pilihan secara bersamaan
- b. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mematahkan kemampuan dasar, minat dan bakat siswa yang berkaitan dengan materi
- c. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari
- d. Guru menyampaikan topik/tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian
- e. Guru menanyakan kesiapan siswa dengan memberikan *ice breaking*

Kegiatan Inti (80 Menit)

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran kooperatif learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD)
- b. Guru menerapkan aplikasi pembelajaran ilmu tajwid
- c. Guru menjelaskan bacaan *Gunnah* yang ada pada aplikasi ilmu tajwid
- d. Peserta didik menggunakan aplikasi ilmu tajwid untuk mengetahui bacaan *Gunnah*
- e. Guru memberikan penjelasan secara berkelompok
- f. Peserta didik mendengarkan contoh bacaan huruf hijaiyah dan bacaan *gunnah* yang di lafadzkan oleh aplikasi.
- g. Guru mencontoh bacaan huruf hijaiyah dan bacaan *gunnah* yang di lafadzkan pada aplikasi kemudian diikuti oleh peserta didik
- h. Peserta didik berlatih membaca Q.S al-A'raf/21:30 sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan *Gunnah*

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru memberikan salam, mengecek kehadiran siswa, berdoa dan membaca ayat-ayat pilihan secara bersamaan
- b. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mematahkan kemampuan dasar, minat dan bakat siswa yang berkaitan dengan materi
- c. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari
- d. Guru menyampaikan topik/tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian
- e. Guru menanyakan kesiapan siswa dengan memberikan *ice breaking*

Kegiatan Inti (80 Menit)

- a. Guru memberikan tes mengaji kepada peserta didik yaitu membaca *Q.S. al- Anbiyā'/21:30* dan *Q.S. al-A'rāf/7:54* sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan *Gunnah*
- b. Guru memberikan *post-test* kepada peserta didik

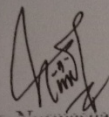
Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

C. ASESMEN

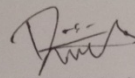
- Asesmen Sikap (Terlampir)
- Asesmen Pengatahuan (Terlampir)
- Asesmen Keterampilan (Terlampir)

Mengetahui,
Guru mata pelajaran



Dra. Nurtiasih
NIP. 126704282007012011

Palopo, Februari 2025
Peneliti



Dian Pitriani
NIM. 2102010061

**LEMBAR VALIDASI
OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/ II
Pokok Bahasan : Membaca Q.S. al-Anbiyā'/21:30 dan Q.S. al-A'rāf/7:54 sesuai kaidah ilmu tajwid

Biodata Validator:

Nama : Mawardi . S . Ag . M . Pd . I

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Penggunaan Aplikasi Ilmu Tajwid Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMPN 9 Palopo*", peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap keaktifan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.
5. Kesiediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar

artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti “kurang baik”
2. : berarti “cukup baik”
3. : berarti “baik”
4. : berarti “sangat baik”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Format mudah untuk dipahami dan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian				✓
II	Isi				
	1. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul/RPP)				✓
	2. Urutan observasi sesuai dengan urutan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul/RPP)				✓
	3. Setiap aktivitas siswa teramati				✓
	4. Setiap aktivitas siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Lembar Validasi ini dapat digunakan dalam penelitian penggunaan Aplikasi Ilmu Tajwid-menggunakan Model Kooperatif learning.

Palopo,
Validator,

2025

Mawardi S.H. M. Pd.
196808021997031001

**LEMBAR VALIDASI
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/ II
Pokok Bahasan : Membaca Q.S. al-Anbiyā'/2:30 dan
Q.S. al-A'rāf/7:54 sesuai kaidah ilmu tajwid

Biodata Validator:

Nama : Mawardi . S . Ag . M . Pd . I
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *"Penggunaan Aplikasi Ilmu Tajwid Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMPN 9 Palopo"*, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap keaktifan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Format mudah untuk dipahami dan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian				✓
II	Isi				
	1. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul/RPP)				✓
	2. Urutan observasi sesuai dengan urutan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul/RPP)				✓
	3. Setiap aktivitas guru teramati				✓
	4. Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	

Penilaian Umum:

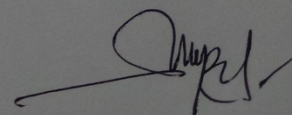
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Lembar Validasi ini dapat digunakan pada penggunaan Aplikasi Ilmu Tajwid menggunakan model kooperatif learning.

Palopo,
Validator,

2025



Mawardi S. Ag. M. Pd. 1
196808021997031001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah : SDN 09 Mattekko Kota Palopo
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : III/ II (Genap)
Siklus/pertemuan : I (Satu)/ I (Satu)

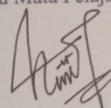
Petunjuk, berilah penilaian anda dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama			✓	
2.	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi		✓		
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
4.	Siswa bersikap tenang di dalam kelas dan memperhatikan penjelasan guru		✓		
5.	Siswa memperhatikan arahan dari guru			✓	
6.	siswa menggunakan aplikasi ilmu tajwid untuk belajar ilmu tajwid		✓		
7.	siswa tidak ribut dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru		✓		
8.	Siswa mengikuti bacaan gunnah yang dicontohkan oleh guru		✓		
9.	Siswa aktif dalam pembelajaran		✓		
10.	Siswa berlatih membaca Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan <i>gunnah</i>		✓		
11.	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran		✓		
12.	Siswa memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi		✓		
13.	Siswa mampu mengamalkan Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 dalam kehidupan sehari-hari	✓			

Keterangan:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. NURMASNAH,
NIP. 126704282007012011

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah : SDN 09 Mattekko Kota Palopo
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : III/ II (Genap)
Siklus/pertemuan : II (Dua)/ II (Dua)

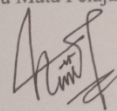
Petunjuk, berilah penilaian anda dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama				✓
2.	Siswa merespon panggilan guru saat diadakan absensi				✓
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓	
4.	Siswa bersikap tenang di dalam kelas dan memperhatikan penjelasan guru				✓
5.	Siswa memperhatikan arahan dari guru				✓
6.	siswa menggunakan aplikasi ilmu tajwid untuk belajar ilmu tajwid			✓	
7.	siswa tidak ribut dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				✓
8.	Siswa mengikuti bacaan gunnah yang dicontohkan oleh guru			✓	
9.	Siswa aktif dalam pembelajaran				✓
10.	Siswa berlatih membaca Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 sesuai dengan ilmu tajwid khususnya bacaan <i>gunnah</i>			✓	
11.	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran				✓
12.	Siswa memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi			✓	
13.	Siswa mampu mengamalkan Q.S al-Anbiya'/21:30 dan Q.S al-A'raf/7:54 dalam kehidupan sehari-hari			✓	

Keterangan:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. NURMASNAH
NIP. 126704282007012011

Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Sekolah : SMPN 09 Palopo
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama
 Islam Kelas/semester : VII/ II (Genap)
 Siklus/pertemuan : I (Satu)/ I (Satu)

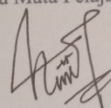
Petunjuk, berilah penilaian anda dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Guru memberikan salam dan mengajak Peserta didik berdoa, dan membaca ayat-ayat pilihan secara bersama			✓	
2.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik			✓	
3.	Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memetakan kemampuan dasar, minat dan bakat peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan			✓	
4.	Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari			✓	
5.	Guru menyampaikan topik/tujuan pembelajaran, langkah-langkah teknik pembelajaran dan teknik penilaian.			✓	
6.	Guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memberikan <i>ice breaking</i>			✓	
7.	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD			✓	
8.	Guru menerapkan aplikasi ilmu tajwid			✓	
9.	Guru menjelaskan bacaan <i>gunnah</i> yang ada pada aplikasi pembelajaran ilmu tajwid			✓	
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan contoh bacaan <i>gunnah</i> yang ada pada aplikasi ilmu tajwid		✓		
11.	Guru mencontohkan bacaan tersebut dan diikuti oleh peserta didik		✓		
12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan latihan membaca surah al-Anbiya/20:30 dan al- A'raf/7:54			✓	
13.	Guru memberikan kesimpulan, penguatan dan motivasi			✓	
14.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam			✓	

Keterangan:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. NURMASNAH,
NIP. 126704282007012011

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Sekolah : SMPN 09 Palopo
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama
 Islam Kelas/semester : VII/ II (Genap)
 Siklus/pertemuan : II (Dua)/ II (Dua)

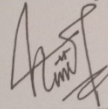
Petunjuk, berilah penilaian anda dengan memberikan ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek yang diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Guru memberikan salam dan mengajak Peserta didik berdoa, dan membaca ayat-ayat pilihan secara bersama				✓
2.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik				✓
3.	Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memetakan kemampuan dasar, minat dan bakat peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan			✓	
4.	Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari			✓	
5.	Guru menyampaikan topik/tujuan pembelajaran, langkah-langkah teknik pembelajaran dan teknik penilaian.				✓
6.	Guru menanyakan kesiapan peserta didik dengan memberikan <i>ice breaking</i>				✓
7.	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD				✓
8.	Guru menerapkan aplikasi ilmu tajwid				✓
9.	Guru menjelaskan bacaan <i>gunnah</i> yang ada pada aplikasi pembelajaran ilmu tajwid				✓
10.	Guru mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan contoh bacaan <i>gunnah</i> yang ada pada aplikasi ilmu tajwid				✓
11.	Guru mencontohkan bacaan tersebut dan diikuti oleh peserta didik				✓
12.	Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan latihan membaca surah al-Anbiya/20:30 dan al- A'raf/7:54				✓
13.	Guru memberikan kesimpulan, penguatan dan motivasi				✓
14.	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam				✓

Keterangan:

1. : berarti "kurang baik"
2. : berarti "cukup baik"
3. : berarti "baik"
4. : berarti "sangat baik"

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. NURMASNAH
NIP. 126704282007012011

Lembar Tes Membaca al-Qur'an

Instrumen Penilaian Kemampuan Baca al-Qur'an Siswa Pra Siklus

No	Nama siswa	Indikator		
		Penguasaan Makhorijul huruf	Penguasaan ilmu tajwid	kelancaran
1.	Akil Buaran	2	1	2
2	Al-habil Salimba	1	1	2
3	Alfiani	2	2	1
4.	Amanda T	1	2	1
5.	Aprilia	1	1	1
6.	Azizah Ufairoh	2	2	2
7.	Bulan Srioto	1	2	2
8.	Fauzi hidayat	1	1	2
9.	Ferdiansyah	1	1	1
10.	Hufairah Anindia	2	3	3
11.	Muh. Nugi	1	1	2
12.	Muh. Rangga R	2	2	2
13.	Muh. Resa Jasman	1	1	2
14	Muh. Settiawan	2	2	2
15.	Muh. Marwansa	2	2	2
16.	Muhammad Radit	2	2	2
17.	Muhammad Razia Al Kafi	2	2	3
18.	Nabila Sudin	2	2	3
19.	Najwa Azzahrah Lukman	1	2	2
20	Nur Aisah David	2	2	3
21.	Nur Aulia Nursan A.S	2	2	2
22.	Nurkianti	2	2	2
23.	Pani Rahmi	2	2	3
24.	Rismal	1	2	2
25.	Sabilah Dedi	2	2	1
26.	Satria Hidayat	1	1	2
27.	Silmi Zakib Akhfa	2	2	3
28	Wilham	1	1	2
29.	Yund Wikazhari	2	2	2

Instrumen Penilaian Peningkatan Kemampuan Baca al-Qur'an

Siswa Siklus I

No	Nama siswa	Indikator		
		Penguasaan Makhorijul huruf	Penguasaan ilmu tajwid	Kelancaran
1.	Akil Buaran	2	1	2
2	Al-habil Salimba	1	1	2
3	Alfiani	2	2	1
4.	Amanda T	2	1	1
5.	Aprilia	1	1	1
6.	Azizah Ufairoh	2	2	3
7.	Bulan Srioto	2	2	2
8.	Fauzi hidayat	1	1	2
9.	Ferdiansyah	1	1	1
10.	Hufairah Anindia	3	3	3
11.	Muh. Nugi	1	1	2
12.	Muh. Rangga R	2	2	2
13.	Muh. Resa Jasman	1	1	2
14.	Muh. Settiawan	2	2	2
15.	Muh. Marwansa	2	2	2
16.	Muhammad Radit	2	2	2
17.	Muhammad Razia Al Kafi	2	2	3
18.	Nabila Sudin	2	3	3
19.	Najwa Azzahrah Lukman	1	3	2
20	Nur Aisah David	2	2	3
21.	Nur Aulia Nursan A.S	2	2	2
22.	Nurkianti	2	2	2
23.	Pani Rahmi	2	2	3
24.	Rismal	1	3	2
25.	Sabilah Dedi	2	2	1
26.	Satria Hidayat	1	1	2
27.	Silmi Zakib Akhfa	2	2	3
28	Wilham	1	1	2
29.	Yund Wikazhari	2	2	2

Instrumen Penilaian Peningkatan Kemampuan Baca al-Qur'an

Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Indikator		
		Penguasaan Makhori'ul huruf	Penguasaan ilmu tajwid	Kelancaran
1.	Akil Buaran	3	3	4
2	Al-habil Salimba	3	3	4
3	Alfiani	4	3	4
4.	Amanda T	3	3	4
5.	Aprilia	3	3	3
6.	Azizah Ufairroh	4	4	4
7.	Bulan Srioto	4	4	4
8.	Fauzi hidayat	3	3	4
9.	Ferdiansyah	3	3	4
10.	Hufairah Anindia	4	4	4
11.	Muh. Nugi	3	3	4
12.	Muh. Rangga R	3	3	4
13.	Muh. Resa Jasman	3	3	4
14.	Muh. Settiawan	3	4	3
15.	Muh. Marwansa	3	3	4
16.	Muhammad Radit	3	3	4
17.	Muhammad Razia Al Kafi	3	3	4
18.	Nabila Sudin	4	4	4
19.	Najwa Azzahrah Lukman	4	4	4
20.	Nur Aisah David	3	4	4
21.	Nur Aulia Nursan A.S	4	4	4
22.	Nurkianti	4	3	4
23.	Pani Rahmi	3	4	4
24.	Rismal	3	3	3
25.	Sabilah Dedi	4	4	4
26.	Satria Hidayat	3	4	4
27.	Silmi Zakib Akhfa	3	4	4
28.	Wilham	3	3	3
29.	Yund Wikazhari	3	3	3

Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII SMPN 09 PALOPO TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

No	Nama siswa	Pertemuan					Jumlah		
		1	2	3	4	5	S	I	A
1.	Akil Buaran	*	*	*	*	*			
2	Al-habil Salimba	*	*	*	*	*			
3	Alfiani	*	*	*	*	*			
4.	Amanda T	*	*	*	*	*			
5.	Aprilia	*	*	*	*	*			
6.	Azizah Ufairroh	*	*	*	*	*			
7.	Bulan Srioto	*	*	*	*	*			
8.	Fauzi hidayat	*	*	*	*	*			
9.	Ferdiansyah	*	*	*	*	*			
10.	Hufairah Anindia	*	*	*	*	*			
11.	Muh. Nugi	*	*	*	*	*			
12.	Muh. Rangga R	*	*	*	*	*			
13.	Muh. Resa Jasman	*	*	*	*	*			
14.	Muh. Settiawan	*	*	*	*	*			
15.	Muh. Marwansa	*	*	*	*	*			
16.	Muhammad Radit	*	*	*	*	*			
17.	Muhammad Razia Al Kafi	*	*	*	*	*			
18.	Nabila Sudin	*	*	*	*	*			
19.	Najwa Azzahrah Lukman	*	*	*	*	*			
20.	Nur Aisah David	*	*	*	*	*			
21.	Nur Aulia Nursan A.S	*	*	*	*	*			
22.	Nurkianti	*	*	*	*	*			
23.	Pani Rahmi	*	*	*	*	*			
24.	Rismal	*	*	*	*	*			
25.	Sabilah Dedi	*	*	*	*	*			
26.	Satria Hidayat	*	*	*	*	*			
27.	Silmi Zakib Akhfa	*	*	*	*	*			
28	Wilham	*	*	*	*	*			
29.	Yund Wikazhari	*	*	*	*	*			

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pelaksanaan Pembelajaran







RIWAYAT HIDUP



Dian Pitriani, lahir di pembasean pada tanggal 22 November 2003, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Hendrianto dan Ibu Rasmiani. Saat ini, penulis bertempat di Desa Patila kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan Dasar penulis di selesaikan pada tahun 2015 di SDN pembasean, kemudian di tahun yang sama penulis menempuh Pendidikan di SMPN 2 Bone-bone dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis juga melanjutkan Pendidikan di MA Al-Falah Lemahabang dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi yang berjudul "Penggunaan Aplikasi Ilmu Tajwid Menggunakan Model Cooperative Learning tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di kelas VII SMPN 09 Palopo". Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program srata satu(SI).